PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA DI JORONG BATU HAMPAR NAGARI MANGGOPOH KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi S1 Ekonomi Islam

Disusun Oleh:

RICHE HENDRIKO PUTRI

3221158

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH N. DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam" yang disusun oleh Riche Hendriko Putri dengan NIM 3221158. Program Studi Ekonomi Islam (EI) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun akademik 2025, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui utuk diajukan pada Sidang Munaqasyah.

Dengan demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2025

Dosen Pembimbing

Novera Martilova, M.E

NIP. 198411082023212025

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama / NIM	:	Riche Hendriko Putri / 3221158
Tempat / Tanggal Lahir	:	Lubuk Basung / 22 November 2002
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2025

Penulis



Riche Hendriko Putri

NIM. 3221158

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur tak henti penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya karena atas izin-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam"**. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai macam halangan dan rintangan. Namun, penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan bimbingan dengan penuh ketulusan dan keikhlasan dari orang orang luar biasa yang telah menguatkan diri penulis untuk mampu menghadang segalanya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun material. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Silfia Hanani, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta Bapak Wakil Rektor yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bapak Dr. Aidil Alfin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Ibu Rika Widianita, SEI, ME selaku Ketua Program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Ibu Novera Martilova, S.E., M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu bersedia meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau, untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.

5. Ibu Gina Havieza Elmizan, S.E., M.E selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membantu dan membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Bapak/ Ibu seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik dan membimbing penulis selama perkuliahan.
7. Bapak Zahmas Ari, S.Pd.I selaku Walinagari Manggopoh dan Bapak Yendrizal selaku Walijorong Batu Hampar beserta Staff kantor Walinagari Manggopoh yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta mengambil data penelitian.
8. Teristimewa, Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Riko Harpennadi dan Ibunda Rida Febrianti, untuk beliau berdua lah skripsi ini penulis persembahkan. Terima kasih yang tak terhingga atas curahan kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Setiap tetes keringat dan air mata yang mengalir dalam perjuangan membiayai pendidikan penulis, setiap lembar doa yang dipanjatkan di sepertiga malam, telah menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan pendidikan ini. Gelar ini bukanlah pencapaian penulis semata, melainkan wujud bakti atas segala pengorbanan Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan untuk Ayah dan Ibu tercinta.
9. Kepada saudara sedarah Ratih Dwi Anugrah dan Regina Tri Nanda Putri yang selalu memberikan cinta kasih sayang, semangat, motivasi, dan bantuan dalam berbagai hal selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada semua anggota keluarga besar Kakek, Nenek, Om, Tante, dan Sepupu (Sayang Inyiak) yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua dukungan yang telah di berikan selama masa perkuliahan penulis sampai penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan Rachel Aprilia Chrisanty, Anisha Ramadani, Dela Safira dan Dina Indriyani, yang sudah bersedia membersamai penulis selama perkuliahan dari awal sampai akhir, yang telah menjadi tempat berbagi suka dan duka, memberikan masukan berharga, serta dukungan yang tulus dalam setiap langkah penyelesaian skripsi ini.

12. Sahabat yang tidak sengaja dipersatukan saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Ai Naya Nurfadila, Zulfa Herman, Jefri Handika Saputra, terimakasih sudah menemani setiap langkah penulis selama ini. Segala motivasi dan bantuan yang diberikan sangat bermakna bagi penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab ini.
13. Teman-teman (Sabar) Alm. Abdul Haris Rachmawan, Sahlan Razak, Abert Attaqi, Nihara Sadela, Abdul Ikhsan, dan Wilda Afosma terimakasih sudah bersedia membersamai penulis selama bangku perkuliahan, menghibur penulis, memberikan semangat, hingga lulus bersama dengan tepat waktu.
14. Masyarakat Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh yang sudah meluangkan waktunya dan bersedia menjadi responden penelitian sehingga memudahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 Ekonomi Islam atas segala dukungan yang pernah diberikan agar penulis bisa dengan cepat menyelesaikan skripsi ini serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan serta doa yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. Dan untuk diriku sendiri, yang tak kenal lelah berjuang dan tak pernah menyerah pada badai. Ini adalah bukti dari setiap air mata yang mengalir dalam sunyi, setiap keraguan yang berhasil kusingkirkan, dan setiap langkah kecil yang kubangun menjadi lompatan besar. Rasa bangga ini adalah hasil dari ketekunan, keberanian, dan keyakinan bahwa aku mampu. Terima kasih, diriku, atas semua ketabahanmu. Kita berhasil melewati ini, dan ini baru awal dari babak baru yang lebih gemilang.

Demikian ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebanyak-banyaknya, serta semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak.

Aamiin Allahumma Aamiin…

Bukittinggi, Juli 2025
Penulis

Riche Hendriko Putri
NIM. 3221158

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh Riche Hendriko Putri dengan NIM 3221158 program studi srata-1 (S1) Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan judul skripsi **"Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam"**.

Latar belakang penelitian menunjukkan bahwa konsumsi merupakan kegiatan dasar dalam perekonomian yang mencerminkan kondisi sosial ekonomi seseorang, di mana semakin tinggi tingkat konsumsi, semakin tinggi pula kondisi perekonomiannya. Pendapatan memiliki pengaruh besar terhadap perilaku konsumsi, karena pendapatan adalah faktor utama yang menentukan jumlah pengeluaran untuk kebutuhan hidup. Fenomena yang ditemukan di Jorong Batu Hampar adalah pendapatan masyarakat yang tidak konsisten atau tidak stabil, sehingga rata-rata pendapatan yang diterima belum mencukupi untuk konsumsi rumah tangga, dan pola pengeluaran konsumsi belum sesuai dengan prinsip kesederhanaan dalam Islam. Hal ini menjadi masalah mengingat konsumsi berlebihan dapat berujung pada pemborosan yang dilarang dalam Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga, serta seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga di lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner dari 92 responden di Jorong Batu Hampar. Data primer diperoleh langsung dari wawancara dan pengisian angket, sedangkan data sekunder didapatkan dari sumber lain. Responden penelitian terdiri dari 68,5% perempuan dan 31,5% laki-laki, dengan rentang usia beragam (terbanyak 41-50 tahun), tingkat pendidikan bervariasi (terbanyak SMA), dan berbagai jenis pekerjaan seperti petani/pekebun, PNS, pedagang, wiraswasta, dan buruh tani. Mayoritas responden (31,5%) memiliki penghasilan di bawah Rp1.500.000 per bulan, dan 29,3% memiliki penghasilan antara Rp1.500.000 hingga Rp2.500.000.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 20 item pertanyaan (10 untuk pendapatan dan 10 untuk konsumsi) dinyatakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel (0,205). Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,762 untuk variabel pendapatan (X), yang berarti instrumen penelitian bersifat reliabel karena nilainya > 0,60. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga di Jorong Batu Hampar hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 7,006 > 1,666 serta memperoleh nilai signifikansi kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh yaitu sebesar 35,3%, sedangkan sisanya sebesar 64,7% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini konsisten dengan teori Keynes yang menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga berkolaborasi secara langsung dengan tingkat pendapatan disposabel.

Kata Kunci: Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i
SURAT ORISINALITAS ii
KATA PENGANTAR iii
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9
F. Penjelasan Judul 10

BAB II LANDASAN TEORI 13
A. Kerangka Teori 13
1. Konsumsi 13
a. Pengertian Konsumsi 13
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi 15
c. Indikator Konsumsi Rumah Tangga 17
d. Konsumsi Dalam Perspektif Islam 18
e. Prinsip Konsumsi Dalam Islam 20
2. Pendapatan 22
a. Pengertian Pendapatan 22
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan 24
c. Jenis-Jenis Pendapatan 25
d. Indikator Pendapatan 27
e. Pendapatan Dalam Perspektif Islam 28
3. Teori Hubungan Pendapatan Dengan Konsumsi 30
B. Kajian Terdahulu 31

C. Kerangka Pemikiran 35
D. Hipotesis 36

BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Jenis Penelitian 37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 37
C. Jenis dan Sumber Data 37
D. Populasi dan Sampel 39
E. Definisi Operasional Variabel 40
F. Instrumen Penelitian 41
G. Teknik Pengumpulan Data 42
H. Teknik Analisis Data 43
1. Uji Instrumen Penelitian 44
a. Uji Validitas 44
b. Uji Realibilitas 44
2. Uji Asumsi Klasik 45
a. Uji Normalitas 45
b. Uji Heteroskedastisitas 46
3. Analisis Regresi Linear Sederhana 47
4. Koefisien Determinasi (R^2) 48
5. Uji Hipotesis (Uji T) 48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian 50
1. Sejarah Singkat Nagari Manggopoh 50
2. Keadaan Geografis Dan Topografis Nagari Manggopoh 52
B. Karakteristik Responden 54
1. Jenis Kelamin 55
2. Umur 55
3. Pendidikan Terakhir 56
4. Pekerjaan 57
5. Penghasilan Perbulan 58
C. Hasil Analisis Data 59
1. Uji Instrumen Penelitian 59

a. Uji Validitas 59
b. Uji Realibilitas 60
2. Uji Asumsi Klasik 61
a. Uji Normalitas 61
b. Uji Heteroskedastisitas 62
3. Analisis Regresi Linear Sederhana 64
4. Koefisien Determinasi (R^2) 65
5. Uji Hipotesis (Uji T) 66
D. Pembahasan 68

BAB V PENUTUP 71
A. Kesimpulan 71
B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN-LAMPIRAN 79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Jorong Batu Hampar	5
Tabel 1.2	Jumlah Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga	5
Tabel 2.1	Kajian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Skala Pengukuran Likert	42
Tabel 4.1	Daftar Gelar Adat Niniak Mamak Nagari Manggopoh	51
Tabel 4.2	Jorong Dan Luas Wilayah	53
Tabel 4.3	Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.4	Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Umur	56
Tabel 4.5	Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	56
Tabel 4.6	Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan	57
Tabel 4.7	Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Realibilitas (X)	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Realibilitas (Y)	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.13	Regresi Linear Sederhana	64
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)	66
Tabel 4.15	Hasil Uji T (Parsial)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 35

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian	79
Lampiran 2.	Tabulasi Data Jawaban Kuesioner	84
Lampiran 3.	Tabel Frekuensi Jawaban Responden	89
Lampiran 4.	Hasil Uji Instrumen Penelitian	93
Lampiran 5.	Hasil Uji Asumsi Klasik	97
Lampiran 6.	Analisis Regresi Linear Sederhana	98
Lampiran 7.	Koefisien Determinasi (R2)	99
Lampiran 8.	Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	99
Lampiran 9.	Dokumentasi Penelitian	99
Lampiran 10.	SK Pembimbing	103
Lampiran 11.	Surat Izin Penelitian	104
Lampiran 12.	Surat Balasan Penelitian	105
Lampiran 13.	Bebas Plagiat	106
Lampiran 14.	Surat Bebas Tunggakan Uang Kuliah	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan konsumsi merupakan suatu kegiatan yang mengurangi nilai guna dari suatu barang atau bahkan sampai menghabiskan nilai guna suatu barang. Kegiatan konsumsi adalah kegiatan dasar dalam perekonomian disamping kegiatan produksi. Konsumsi yang dilakukan oleh seseorang dapat menecerminkan kondisi sosial ekonominya. Semakin tinggi tingkat konsumsi seseorang maka semakin tinggi kondisi perekonomiannya. Kondisi ekonomi dalam masyarakat pada umumnya dijadikan sebagai patokan atau acuan dalam pemberian status pada setiap anggota masyarakat. Secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi diartikan sebagai ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti keuangan, perindustrian, dan perdagangan).[1]

Dalam melakukan konsumsi manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor ekonomi seperti pendapatan, kekayaan maupun faktor non ekonomi seperti jumlah tanggungan keluarga, kerja tambahan, dan lainnya. Pendapatan seseorang dalam kehidupan akan mempengaruhi jumlah pengeluaran berupa sejumlah kebutuhan yang akan dikonsumsi dalam satu periode. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan maka semakin besar pula jumlah pengeluarannya karena dengan pendapatan yang besar maka

[1] Suryaningsih, Analisis Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Pulau Jawa, (2010)

cenderung akan mengkonsumsikan barang yang dibutuhkan lebih banyak pula.[2]

Berdasarkan teori konsumsi yang disebutkan oleh Modigliani bahwa besarnya konsumsi, tidak harus tergantung berdasarkan dari pendapatan. Karena pada dasarnya pendapatan itu sendiri sangat beragam, yaitu ketika seseorang dapat tetap mengatur pendapatannya dari tabungan ketika pendapatan sedang rendah, tinggi, maupun tidak ada pendapatannya. Teori konsumsi Modigliani disebut sebagai hipotesis daur hidup (*life cycle hypothesis*). Teori ini menjelaskan bahwa besarnya konsumsi tidak hanya bergantung pada besarnya pendapatan, namun juga berdasarkan jumlah kekayaan yang dimiliki, diantara kekayaan ini dapat dihasilkan melalui tabungan, investasi, warisan, dan sebagainya.[3]

Pendapatan adalah hasil berupa uang atau material lainnya. Pendapatan yang diterima oleh subjek ekonomi berdasarkan prestasi yang diserahkan yaitu pendapatan dari pekerjaan, pendapatan dari proyek yang dilakukan sendiri atau perorangan dan pendapatan yang diperoleh seseorang berasal dari kekayaan sektor sub sistem.

Pendapatan yang mereka peroleh tersebut, digunakan untuk keperluan konsumsi, baik konsumsi kebutuhan pokok, sekunder maupun kebutuhan tersier. Selain itu pendapatan diperuntukkan/disisihkan untuk tabungan mereka pada masa yang akan datang, dengan harapan segala kesulitan/ hambatan dapat diatasi dengan tersedianya tabungan seperti, untuk

[2] Zella Yanti, Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe, Jurnal Ekonomika Indonesia, Vol. VIII, No 2, hlm. 73

[3] Priyono dan Teddy Chandra, Esensi Ekonomi Makro, (Taman Sidoarjo, Zifatama Publish, 2016),hlm. 50-51

kesehatan, pendidikan terutama bagi mereka dan anak-anak pada masa yang akan datang, pengeluaran biaya transportasi dan lainnya.

Tingkat pengeluaran rumah tangga akan berbeda satu dengan yang lainnya, tergantung pada golongan tingkat pendapatan, jumlah anggota keluarga, status sosial, harga pangan, proses distribusi, dan prinsip pangan. Perbedaan pola konsumsi pada setiap keluarga dijadikan sebagai beban atau tanggungan dalam memnuhi kebutuhan semua anggota keluarga, sehingga dijadikan sebagai ukuran tercapainya kesejahteraan keluarga secara utuh dan merata.

Pengaruh pendapatan terhadap konsumsi mempunyai hubungan erat, karena penghasilan seseorang merupakan faktor utama yang menentukan perilaku konsumsi. Manusia diberi kebebasan dalam melakukan kegiatan konsumsi sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam ajaran Islam. Perbedaan antara ilmu ekonomi modern dengan ilmu ekonomi islam dalam hal konsumsi terletak pada cara pendekatan dalam memenuhi kebutuhan setiap orang. Pemenuhan kebutuhan maupun keinginan tetap diperbolehkan selama hal itu mampu menambah maslahah dan tidak mendatangkan mudharat. Ada tiga prinsip dasar konsumsi yang digariskan oleh Islam, yakni konsumsi yang halal, konsumsi barang suci dan bersih, dan konsumsi tidak berlebihan atau prinsip kesederhanaan.[4]

Keinginan manusia akan barang-barang dan jasa relatif tidak terbatas, karena manusia tidak pernah merasa puas atas apa yang telah mereka

[4] Tiara Madina,Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang, Ekonomi Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah Vol 4, No 2, 2019,hlm 17

peroleh, sedangkan pendapatan untuk membiayai pemuasan keinginan tersebut relatif terbatas. Mengingat pendapatan merupakan faktor utama yang sangat besar pengaruhnya terhadap tingkah laku masyarakat dalam melakukan konsumsi suatu barang/jasa, maka yang perlu diperhatikan adalah bagaimana pengaruh pola konsumsi berubah-ubah pada setiap tingkat pendapatan. Hal ini sebagaimana disebutkan Muana[5] , bahwa: ”Pengeluaran konsumsi diasumsikan merupakan fungsi dari pendapatan disposibel (*disposibel income*)”, tingkat konsumsi seseorang atau rumah tangga tidak hanya tergantung pada current income pada periode itu saja, akan tetapi juga yang lebih penting adalah pada pendapatan yang diharapkan diterima dalam jangka panjang. Dalam hal ini individu diasumsikan merencanakan suatu pola pengeluaran konsumsi semasa hidup yang didasarkan atas selama hidup mereka”.

Jorong Batu Hampar merupakan salah satu jorong yang berada di Nagari Manggopoh dan Nagari Manggopoh merupakan salah satu nagari yang berada di Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam. Adapun alasan memilih lokasi penelitian di Jorong Batu Hampar adalah karena ditemukan fenomena yang menjadi permasalahan atau yang menjadi persoalan yang perlu dipecahkan. Berikut adalah data jumlah penduduk di Jorong Batu Hampar:

[5] Muana, Nanga, 2005. Makro Ekonomi, Teori, Masalah dan Kebijakan, Edisi Kedua, Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hal 109

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Jorong Batu Hampar

Jorong	Penduduk			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	KK
Batu Hampar	2.553	2.267	4.820	1.140

Sumber: Data Profil Nagari Manggopoh

Tabel 1.1 diatas diperoleh dari profil nagari Manggopoh yang dimana penduduk di Jorong Batu Hampar berjumlah 4.820 orang dan 1.140 KK, dengan jumlah laki-laki sebanyak 2.553 orang dan perempuan sebanyak 2.267 orang serta semua penduduk beragama Islam. Jenis pekerjaan masyarakat Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh sangat beragam, ada pegawai negeri sipil, tenaga pengajar, wiraswasta, petani/pekebun, tenaga kesehatan, buruh tani, karyawan swasta dan lain-lainnya. Dengan adanya perbedaan jenis pekerjaan yang dimiliki masyarakat Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh tersebut menandakan bahwa pendapatan yang mereka peroleh juga berbeda. Berikut adalah data jumlah pendapatan rumah tangga muslim di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh:

Tabel 1.2

Jumlah Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga

No.	Nama	Rata-Rata	
		Pendapatan/bulan (Rp.)	Konsumsi/bulan (Rp.)
1.	Dasmawarti	2.500.000	2.400.000
2.	Marina	1.000.000	800.000
3.	Fitri	1.200.000	1.500.000
4.	Lianis	1.500.000	1.000.000
5.	Evi Feni	1.100.000	1.100.000
6.	Dalima	1.000.000	1.500.000
7.	Jusni	1.500.000	1.000.000

8.	Islamiarti	1.500.000	1.300.000
9.	Leni Yusra	1.000.000	1.000.000
10.	Efi Tiar	1.500.000	1.000.000
11.	Suardi	4.000.000	4.500.000
12.	Zainal Arifin	1.700.000	1.500.000
13.	Alinar	5.200.000	5.000.000
14.	Irdawati	6.300.000	7.000.000
15.	Indra Sumardi	6.500.000	6.500.000
16.	Emnasir	2.500.000	2.800.000
17.	Khalidah	2.000.000	2.500.000
18.	Railah	2.300.000	2.100.000
19.	Ardison	2.500.000	3.000.000
20.	Sumiarti	2.000.000	2.500.000
21.	Fatmawati	5.500.000	5.500.000
22.	Santi Amril	3.000.000	2.900.000
23.	Leni Marlina	2.500.000	2.500.000
24.	Animar	2.500.000	2.000.000
25.	Helendriati	5.500.000	6.000.000
26.	Ermaderita	3.000.000	3.000.000
27.	May Indrawati	2.500.000	3.500.000
28.	Sumarnita	2.500.000	2.300.000
29.	Gusma Neti	3.500.000	3.500.000
30.	Indah Sari Tari	5.000.000	4.500.000

Sumber : Data hasil wawancara

Tabel 1.2 diatas diperoleh dari hasil wawancara 30 responden pada penduduk rumah tangga di Jorong Batu Nagari Manggopoh, pendapatan dan pengeluaran konsusmsi rumah tangga merupakan rata-rata perbulan. Terlihat bahwa rata- rata pendapatan yang diterima belum mencukupi untuk konsumsi rumah tangga. Artinya, pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan masyarakat Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh untuk konsumsi belum sesuai dengan prinsip kesederhanaan. Prinsip ini sangat penting untuk dipegang teguh dan ditaati, apalagi di masa seperti ini, di mana pola hidup konsumtif masyarakat cenderung berkembang pesat. Tentu saja, hal ini juga sebagai upaya untuk menghindari sikap konsumtif yang berlebihan, yang berpotensi merusak aspek ekonomi keimanan kita.

Konsumsi yang berlebihan dapat berujung pada pemborosan, yang sangat dikutuk dan diharamkan dalam Islam. Hal ini berdasarkan QS. Al-A'raf: 31. *Sesungguhnya makan dan minum itu boleh, tetapi janganlah kamu berlebih-lebihan. Karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan*.[6]

Dalam wawancara tersebut, terdapat 4 responden yang berprofesi sebagai petani/pekebun, 8 responden berprofesi sebagai buruh tani, 11 responden berprofesi sebagai pedagang, 2 responden wiraswasta, dan 5 responden berprofesi sebagai pegawai negeri sipil. Masyarakat mengatakan bahwa pendapatan yang diterima tidak menentu karena seperti halnya pedagang, barang yang dijual tidak selalu laku setiap hari; kadang bertambah, kadang berkurang. Begitu pula dengan petani/pekebun; kadang hasil panen tidak selalu sama. Begitu pula dengan buruh tani karena buruh tani tidak selalu terpanggil untuk bekerja di ladang orang. Kecuali pegawai negeri sipil, mereka menerima gaji yang selalu sama setiap bulannya, tetapi pengeluaran yang mereka lakukan hampir sama dengan gajinya, atau bahkan lebih dari gaji pokoknya.

Hal seperti ini tentu menjadi masalah terhadap pola konsumsi dalam rumah tangganya. Di mana pendapatan yang diperoleh tidak sebanding dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari permasalahan yang telah penulis jabarkan di atas, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul dan meneliti terkait **"Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di**

[6] Kementerian Agama RI, Quran Asy-Syifa' Hafalan Terjemah dan Tajwid Berwarna Metode Tikrar, h. 280.

Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Pendapatan yang diperoleh masyarakat cenderung tidak konsisten atau tidak stabil.
2. Jumlah pendapatan yang diterima tidak sesuai dengan pola konsumsi.
3. Pendapatan yang diperoleh dan pengeluaran yang dilakukan oleh masyarakat untuk konsumsi belum mencerminkan prinsip kesederhanaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti dapat memutuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?
2. Seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

b. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini:

a. Bagi Penulis

Sebagai pokok kajian dan ilmu lebih lanjut bagi peneliti dan peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

b. Bagi Pembaca

Sebagai salah satu sumber informasi dan pembaca akan mendapatkan gambaran tentang pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

c. Bagi Institusi

Dapat dijadikan sumber referensi penelitian di Program Studi Ekonomi Islam.

F. Penjelasan Judul

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahfahaman atau kekaburan dalam mengambil arti dan maksud istilah yang digunakan dalam judul proposal ini, maka diperlukan beberapa istilah yang digunakan dalam judul **"Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam".**

1. Pendapatan

Berdasarkan ilmu ekonomi, pendapatan adalah nilai yang bisa digunakan sampai pada tingkat maksimum dalam suatu periode berharap agar keadaan tetap sama sampai akhir periode.[7] Pendapatan berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan jumlah yang diterima oleh individu atau sekelompok orang baik berbentuk gaji, bunga, komisi, ongkos, dan keuntungan (laba) yang diterima secara bersamaan dalam hal bantuan, tunjangan, pensiun dan lain- lain.[8] Pendapatan seseorang didefenisikan suatu penerimaan yang biasanya dalam satuan nilai uang dan bisa diperoleh oleh seorang masyarakat atau negara menurut periode tertentu. Reksoprayitno mendefenisikan penghasilan yakni jumlah penerimaan yang didapatkan dalam kurun

[7] Nurul Huda Dkk, Ekonomi Makro Islam (Jakarta: Prenada Nedia Group, 2009), h. 21.

[8] Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 2008) h. 265.

waktu tertentu.[9]

Dengan demikian pendapatan ialah jumlah pendapatan yang diterima oleh penduduk umum berbentuk upah/gaji sebagai kompensasi dari faktor produksi yang sudah disumbangkan oleh pekerja. Pendapatan yang diterima di dalam rumah tangga menentukan sebagian atau seluruh ekonomi dalam aktivitas konsumsi.[10] Pendapatan dapat dihasilkan oleh kepala rumah tangga serta anggota keluarga didalamnya. Pendapatan yang diterima oleh suatu rumah tangga dapat di pergunakan untuk mengalokasi yang sifatnya materiil seperti kebutuhan konsumsi, kesehatan, pendidikan, jasmani bahkan yang sifatnya untuk jaga-jaga (ditabung).

2. Konsumsi Rumah Tangga

Secara luas, definisi konsumsi mengambil istilah dari dua bahasa yang berbeda, yaitu Bahasa Belanda dan Bahasa Inggris. Dalam istilah dari Bahasa Belanda, konsumsi berasal dari kata consumptie yaitu segala kegiatan yang dipergunakan dengan tujuan untuk mengambil kegunaan pada suatu produk dan jasa. Sedangkan dari Bahasa Inggris, konsumsi berasal dari kata consumption yang berarti pemakaian, menggunakan, pemanfaatan, dan atau pengeluaran.[11]

Seperti yang diketahui, cakupan konsumsi ini sangat luas dan tidak terbatas hanya pada satu benda maupun jasa tertentu. Jika

[9] Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79.

[10] Sadono Sukirno, Makroekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga (Jakarta: PR Rajagrafindo Persada, 2013), h. 108.

[11] Yulia Kartika and Johni Pasaribu, 'Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013-2021', *JUMANAGE Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2 (2021), 131–37.

dijabarkan kedalam penjelasan ekonomi makro, maka konsumsi dapat diartikan sebagai variabel makro ekonomi yang dilambangkan dengan huruf “C” yaitu singkatan dari *consumption*. *Consumption* disini dikategorikan ke dalam klasifikasi konsumen rumah tangga, yaitu pembelanjaan barang atau jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan atau melakukan pembelian berdasarkan pendapatan yang dimiliki atau diperoleh. Ketika kegiatan konsumsi itu tidak menghabiskan seluruh pendapatan yang dihasilkan, maka sisa uang yang dimiliki disebut sebagai tabungan.[12]

[12] Wendra Afriana, ‘Analisis Konsumsi Rumah Tangga Studi Kasus : Penyewa Dan Pemilik Rumah Di DKI Jakarta’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol.22, No.3 (2021), 1–11.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Konsumsi

a. Pengertian Konsumsi

Menurut Keynes, pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh sektor rumah tangga dalam perekonomian tergantung dari besarnya pendapatan. Perbandingan antara besarnya konsumsi dengan jumlah pendapatan disebut kecondongan mengkonsumsi MPC (*Marginal Propensity to Consume*). Semakin besar MPC semakin besar pula pendapatan yang digunakan untuk kegiatan konsumsi dan sebaliknya.[13]

Teori konsumsi yang diungkapkan oleh John Maynadr Keynes adalah teori konsumsi yang akan menjadi alat analisis dalam penelitian ini. Keynes adalah seorang revolusioner dalam bidang ilmu ekonomi. Keynes juga dikenal sebagai bapak Ilmu Ekonomi Makro karena kontribusinya yang besar dalam dunia perekonomian melalui temuan temuannya. Telah banyak teori tentang Ilmu Ekonomi yang dikemukakan oleh Keynes, salah satu teori Keynes dalam bukunya menuliskan teori konsumsi sebagai berikut, “Konsumsi yang dilakukan saat ini tergantung dari

[13]Syawal Zakaria, Pengantar Teori Ekonomi Makro (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia,2024),https://books.google.co.id/books?id=kgv6EAAAQBAJ&pg=PA58&dq=Teori+konsumsi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjm_5ad_cGJAxWCcmwGHePVFAIQuwV6BAgLEAc#v=onepage&q=Teori konsumsi&f=false.

pendapatan yang siap dibelanjakan saat ini (*disposable income*). Singkatnya, konsumsi (C) dipengaruhi oleh pendapatan (Yd)". apabila pendapatan meningkat, konsumsi yang dilakukan akan meningkat pula. Meskipun begitu, Keynes menyatakan bahwa kurva konsumsi nantinya akan berbentuk lengkung yang artinya semakin lama konsumsi yang dilakukan tidak sebesar penadapatan yang diterima.[14]

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, konsumsi diartikan sebagai pemakaian barang hasil produksi berupa pakaian, makanan dan barang-barang yang berlangsung memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan yang berakibat mengurangi ataupun menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa.[15]

Dalam ekonomi konvensional perilaku konsumsi dituntun oleh dua nilai dasar, yaitu rasionalisme dan utilitarisme. Kedua nilai dasar ini kemudian membentuk suatu perilaku konsumsi yang hedonistik, materialistik serta boros. Karena rasionalisme ekonomi konvensional adalah self interest, perilaku konsumsinya juga cenderung individualistik sehingga seringkali mengabaikan keseimbangan dan keharmonisan sosial.[16]

---

[14] Cahyo Pujoharso, "Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia," Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya Malang, 2013, https://www.academia.edu/6734642/APLIKASI_TEORI_KONSUMSI_KEYNES_TERHADAP_POLA_KONSUMSI_MAKANAN_MASYARAKAT_INDONESIA.

[15] Fordeby & Adesy, Ekonomi Dan Bisnis Islam (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

[16] Syarifah Fatimah et al., "Flexing: Fenomena Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam," Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 9, no. 01 (2023): 1204–12.

Pada dasarnya konsumsi dibangun atas dua hal yaitu kebutuhan (*need)* dan kegunaan atau kepuasan (*utility*). Dalam kajian teori ekonomi konvensional, *utility* sebagai pemelikan terhadap barang atau jasa digambarkan untuk memuaskan keinginan manusia. Padahal kebutuhan merupakan konsep yang lebih bernilai dari sekedar keinginan (*went*). Kalau *went* ditetapkan berdasarkan konsep *utility*, maka need didasarkan pada konsep maslahah. Karenanya semua barang dan jasa yang memberikan maslahah disebut kebutuhan manusia.[17]

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka konsumsi dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan seseorang yang memuaskan kebutuhannya, dengan membeli barang atau memakai barang dan jasa dengan tujuan tertentu. Pada dasarnya konsumsi dibangun atas dua hal yaitu kebutuhan (*need*) dan kegunaan atau kepuasan (*utility*).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi

Menurut Lisa Aprilia dalam Pratama Rahardja dan Mandala Munurung, adapun Faktor-Faktor yang Mempengaruhu Pola Konsumsi Yaitu:[18]

1) Pendapatan rumah tangga (*household income*).

Pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka

---

[17] Fordeby & Adesy, Ekonomi Dan Bisnis Islam (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

[18] Lisa Aprilia, "Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. 48.

waktu tertentu. Dimana pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga, atau deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.Pendapatan rumah tangga amat pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya, semakin baik (tinggi) tingkat pendapatan, tingkat konsumsi makin tinggi. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi makin besar, atau mungkin juga pola hidup menjadi konsumtif, setidak-tidaknya semakin menuntut kualitas yang baik.[19]

2) Kekayaan rumah tangga

Tercakup dalam pengertian kekayaan rumah tangga adalah kekayaan riil (misalnya rumah, tanah, dan mobil) finansial (deposito berjangka, saham dan surat-surat berharga). Kekayaan kekayaan tersebut dapat meningkatkan konsumsi, karena menambah pendapatan diposibel.

3) Jumlah barang-barang konsumsi tahan lama dalam masyarakat.

Konsumsi masyarakat juga dipengaruhi oleh jumlah barang konsumsi tahan lama (*consumers' durables*). Pengaruh terhadap tingkat konsumsi bisa bersifat positif (menambah) dan negatif (mengurangi)

[19] Paul. A Samuelson &bWilliam D Nordhaus, Mikro Ekonomi, edisi keempat belas, (Jakarta: Erlangga, 1992), h. 258.

4) Tingkat bunga (*interest rate*)

Tingkat bunga tinggi dapat megurangi atau mengerem keinginan konsumsi baik dilihat dari sisi keluarga yang memiliki kelebihan uang maupun yang kekurangan uang. Dengan tingkat bunga yang tinggi, maka biaya ekonomi (*opportunity cost*) dari kegiatan konsumsi akan semakin mahal. Bagi mereka yang ingin mengkonsumsi dengan berutang dahulu, misalnya dengan meminjam dari bank atau menggunakan fasilitas kartu kredit, biaya bunga semakin mahal, sehingga lebih baik menunda atau mengurangi konsumsi.

c. Indikator Konsumsi Rumah Tangga

Untuk mengetahui pola konsumsi, terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pola konsumsi tersebut. Menurut Ahmad Syarifuddin, menjelaskan tentang indikator pola konsumsi diantaranya yaitu :[20]

1) Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan bagaimana cara untuk melanjutkan hidup secara layak. Kebutuhan perimer adalah kebutuhan dasar atau pokok serta harus dipenuhi. Kebutuhan terdiri dari sandang, pangan serta papan.

[20] Ahmad Syarifuddin, "Pengaruh Pendapatan. Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara" (Medan: Univrsitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), h.13.

2) Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekuder merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan usaha menciptakan atau menambah kebahagiaan hidup. Kebutuhan ini sebagai penunjang hidup, dan bisa ditunda dalam memenuhinya apabila kebutuhan primer sudah terpenuhi. Kebutuhan sekunder terdiri dari pakaian, kendaraan seperti mobil, dll.

3) Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan yang hanya bisa dipenuhi oleh sebagian kecil masyarakat saja yang mempunyai perekonomian yang baik, kebutuhan tersier ini biasanya dapat dipenuhi oleh orang yang mampu. Kebutuhan tersier seperti kendaraan yang bermerek, rumah yang mewah, dll.[21]

d. Konsumsi Dalam Perspektif Islam

Berdasarkan teori ekonomi, seseorang yang puas dalam mengkonsumsi ekonomi disebut *utility* (nilai guna). Apabila terdapat kepuasan pada suatu benda semakin tinggi, maka nilai guna terhadap barang tersebut akan semakin tinggi. Seorang muslim dalam mencapai kepuasan bukan didasari pada banyaknya barang yang di konsumsi akan tetapi nilai-nilai ibadah yang di

[21] Nur Indah Imansari, "Praktikum Mengenai Kebutuhan Atau Utilitas Dalam Kehidupan Sehari-Hari" Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol.5 No. 2 (2020), h.90.

dapat dari sesuatu yang dikonsumsinya.[22]

Al-Ghazali berpendapat dalam melakukan konsumsi adalah *Maslahah* (kebaikan). *Falah* yakni manfaat yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dalam memperoleh berkah (*falah*= manfaat + berkah). Dalam ekonomi Islam yang menjadi tujuannya yakni tercapainya suatu *falah* disetiap orang di lingkungan masyarakat.[23]

Yusuf Al-Qadhrawi berpendapat jika berbelanja dilarang melampaui batas yang dibutuhkan. Begitupun bagi yang terlalu berhemat bukan berarti tidak mampu melainkan bakhil. Kemudian Yusuf Al-Qadhrawi mengatakan berkonsumsi dengan sederhana agar tidak hidup dalam kemewahan, dalam artian tidak perlu membelanjakan barang apabila tidak perlu dan tidak terlalu kikir dalam memanfaatkan harta yang dimiliki.[24]

Seorang muslim dalam berkonsumsi mempertimbangkan kemaslahatan daripada utilitas (nilai guna) atas suatu barang. Maslahah memiliki asal kata salaha yang artinya baik. Secara umum maslahah memiliki suatu makna yang mempunyai manfaat bagi umat, seperti menghasilkan keuntungan dan menghindar dari kemudharatan/kerusakan. Kekuatan maslahah dalam hukum syara' terdapat 5 prinsip bagi kehidupan manusia seperti jiwa, akal,

[22] Rozalinda. Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi, (Jakarta: Rajawali Pers,2015), h. 97.

[23] Zulkifli Rusby, Ekonomi Islam, (Riau, Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR). h. 34.

[24] Yusuf Al-Qardhawi, Peran Nilai dan Moal Dalam Perekonomian Islam, Alih Bahasa Didin Hafidudin, Dkk, Cet. I (Jakarta: Rabani Pers, 1997), h. 15.

agama, harta dan keturunan.[25]

Konsumsi dalam ekonomi Islam diartikan sebagai mengkonsumsi makanan yang baik, halal serta bermanfaat bagi tubuh. Manusia memanfaatkan kenikmatan sesuatu yang tersedia di bumi merupakan kepunyaan Allah Swt. Konsumsen dalam berkonsumsi tidak dibenarkan mengkonsumsi segala jenis barang serta mengkonsumsi dengan sebanyaknya tetapi disisi lain memperhatikan kualitas dan kemurnian serta didalamnya terdapat hak orang. Selain itu dalam persepektif Islam, diantara benda ekonomi satu dan lainnya di pilih untuk di konsumsi bukan dimanfaatkan sebagai substitusi yang sempurna.[26]

e. Prinsip Konsumsi Dalam Islam

Berikut merupakan prinsip-prinsip konsumsi dalam Islam menurut Mannan di antaranya yaitu:

1) Prinsip keadilan, suatu ajaran dalam syara' kepada umat manusia untuk mempergunakan barang berupa cara memproduksi, zat yang terkandung didalamnya dan tujuan untuk berkonsumsi. Dalam Islam apabila cara memperoduksi dan mengkonsumsi tidak sesuai aturan syara' maka barang yang semula halal dapat menjadi haram.
2) Prinsip kebersihan, dalam mengkonsumsi barang harus memperhatikan kebersihan, barang yang dikonsumsi atau dipergunkan harus memiliki manfaat, baik dan layak untuk

[25] Isnaini Harahap dkk, Hadis-Hadis Ekonomi, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 157.
[26] M. Ridwan, dkk. Buku Diktat: Ekonomi Mikro Islam, FEBI UINSU, 2017, h.70.

dikonsumsi. Suatu barang tidak diperbolehkan dikonsumsi apabila terdapat najis, kotoran dan haram berdampak kemudharatan dunia dan akhirat.

3) Prinsip Kesederhanaan, dalam prinsip ini Islam mengajarkan manusia untuk melakukan konsumsi sampai pada di tingkat minimum. Apabila penghasilan yang diterima seseorang meningkat maka diharuskan untuk dipergunakan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial bukan untuk meningkatkan konsumsi. Dalam hal ini dimaksudkan agar manusia terhindar dari mengkonsumsi secara berlebihan-lebihan yang dapat menimbulkan hawa nafsu keinginan yang berlebihan dan kikir.
4) Prinsip kemurahan hati, mengajarkan bahwa Islam memberi perintah untuk mengingat saudara dan tetangga karena terdapat hak orang lain di dalam barang yang dikonsumsi.
5) Prinsip moralitas, terdapat hal-hal yang harus dipenuhi dalam mengkonsumsi seperti etika, kesopanan, syukur, zikir dan sabar terhadap sesuatu yang diberi Allah Swt serta menghindari sifat yang tercela seperti kikir dan rakus.[27]

Berdasarkan hal tersebut tercantum dalam surah Al- A'raf (Qs. 7:31) yang berbunyi:

يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُ ِل مَسْجِدٍ وَّكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَ تُسْرِفُوْٓاۚ اِنَّهٗ لَ يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

[27] Imsar. Buku Diktat : Ekonomi Mikro Islam, FEBI UINSU, 2018, h. 93-94.

Artinya : *"Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebihan.*[28]

Kandungan surah Al-Araf ayat 31 Allah Swt memberikan perintah kepada manusia agar memakan makanan yang halal, sehat bagi tubuh serta memiliki manfaat dan Allah Swt melarang orang yang berlebihan dalam mengkonsumsi. Dalam hal ini apabila terdapat seseorang yang membatasi makan dan minum yang berdampak melemahkan tubuhnya dan keluargamya mengakibatkan ketidakmampuan menjalankan kewajiban dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup maka ia telah melanggar apa yang Allah swt Perintahkan dan anjurkan.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Samuelson, pendapatan adalah suatu unsur yang penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang atau jasa. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Pendapatan merupakan total penghasilan yang diterima oleh masyarakat pada jangka watu tertentu sebagai balas jasa atas faktor faktor produksi mereka dalam partisipasi

[28] Kementerian Agama RI, Quran Asy-Syifa' Hafalan Terjemah dan Tajwid Berwarna Metode Tikrar, h. 280.

membentuk produksi.[29]

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan diartikan sebagai nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula.[30]

Soekartawi menjelaskan pendapatan dapat berpengaruh terhadap banyaknya barang yang dikonsumsi, dimana dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, namun juga kualitas dari barang tersebut ikut menjadi perhatian. Contohnya, sebelum pendapatan bertambah, beras yang dikonsumsi kualitasnya kurang baik, namun setelah bertambahnya pendapatan, kualitas beras yang dikonsumsi pun jadi lebih baik. [31]

Adapun yang dimaksud dengan pendapatan rumah tangga yaitu jumlah semua upah, gaji, laba, pembayaran bunga, sewa, serta bentuk bentuk pendapatan lain yang diterima rumah tangga tersebut dalam periode waktu tertentu. Dengan demikian pendapatan dapat diartikan sebagai ukuran arus. Rumah tangga yang pendapatannya dan yang akumulasi tabungan atau kekayaan lebih banyak akan mampu membeli lebih banyak barang yang dibutuhkannya.[32]

---

[29] Samuelson, Paul A dan William, D Nordhaus, Ilmu Makro Ekonomi, (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004), h. 168

[30] Nurul Huda Dkk, Ekonomi Makro Islam (Jakarta: Prenada Nedia Group, 2009), h. 21.

[31] Soekartawi, faktor-faktor produksi, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 132.

[32] Karl E. Case, Ray C. Fair, Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro (Indonesia: PT Indeks, 2007), h.64

Menurut Sadono Sukirno menjelaskan bahwa ciri-ciri khas dari hubungan antara pengeluaran konsumsi dan pendapatan disposable yaitu :[33] Pada pendapatan yang rendah rumah tangga mengorek tabungan Artinya, saat rumah tangga tidak memperoleh pendapatan, dimana pendapatan disposable nya nol, maka rumah tangga harus menggunakan harta atau tabungan masa lalu untuk membiayai peneluaran konsumsinya.

1) Kenaikan pendapatan menaikkan pengeluaran konsumsi Biasanya pertambahan pendapatan lebih tinggi dari pertambahan konsumsi. Yang dimana sisa pertambahan pendapatan tersebut ditabung.
2) Pada pendapatan yang tinggi rumah tangga menabung. Hal ini disebabkan karena pertambahan pendapatan selalu besar dari pertambahan konsumsi maka pada akhirnya rumah tangga tidak mengambil tabungan lagi. Ia mampu untuk menabung sebagian dari pendapatannya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Basu Swastha, mengemukakan bahwa terdapat faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu:

1) Kesempatan kerja yang tersedia

   Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak pendapatan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

[33] Sadono Sukirno, Pengantar Bisnis, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2011) h. 109.

2) Kecakapan dan keahlian

Dengan adanya kecakapan dan keahlian yang cukup dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3) Motivasi

Motivasi juga dapat berpengaruh terhadap pendapatan seseorang, semakin besar motivasi seseorang untuk melakukan pekerjaan, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh.

4) Keuletan bekerja

Keuletan atau biasa disebut ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Ketika menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan bekal untuk berjalan ke arah kesuksesan.

5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan.

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat di pengaruhi oleh besar kecilnya modal yang digunakan seseorang tersebut.[34]

c. Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan dapat dikategorikan ke dalam dua jenis utama, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama atau pokok usaha yang dilakukan secara halal dan sesuai syariat. Contohnya adalah pendapatan dari hasil jual

[34] Basu Swastha, Manajemen Penjualan, (Yogyakarta: BPFE, 2010), h. 201

beli barang halal, penyediaan jasa, hasil produksi industri halal, atau kegiatan agribisnis yang dilakukan secara syar'i. Pada lembaga keuangan syariah, pendapatan operasional juga dapat berasal dari akad-akad seperti murabahah (jual beli), ijarah (sewa), dan mudharabah atau musyarakah (bagi hasil), yang menjadi inti kegiatan bisnis lembaga tersebut. Pendapatan jenis ini menunjukkan stabilitas usaha dan menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi dijalankan dengan benar sesuai tujuan utamanya.

Sementara itu, pendapatan non-operasional adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan di luar aktivitas utama usaha. Dalam konteks syariah, ini bisa mencakup pendapatan dari hasil investasi sementara, keuntungan dari penjualan aset tetap, atau pendapatan dari denda yang diperoleh akibat pembatalan kontrak dengan catatan bahwa dana tersebut tidak digunakan untuk keuntungan pribadi melainkan disalurkan ke kegiatan sosial atau sedekah, sesuai prinsip Islam. Pendapatan non-operasional juga dapat berasal dari hibah, warisan, atau hadiah, yang meskipun sah diterima, bukan berasal dari kegiatan ekonomi rutin yang direncanakan.

Dalam praktiknya, baik pendapatan operasional maupun non-operasional dalam Islam harus tetap memperhatikan prinsip halal, keadilan, dan kebermanfaatan. Pendapatan dari sumber yang tidak sesuai syariat, meskipun secara bisnis menguntungkan, tidak dibenarkan dalam Islam. Oleh karena itu, penting bagi setiap

individu atau lembaga untuk menelusuri sumber pendapatannya secara menyeluruh dan menghindari segala bentuk aktivitas yang mengandung unsur haram, riba, atau ketidakjelasan. Dengan menjaga kehalalan dan keberkahan pendapatan, umat Islam dapat menjalankan aktivitas ekonomi secara bertanggung jawab serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan.[35]

d. Indikator Pendapatan

Menurut Bramastuti, menyebutkan bahwa yang menjadi indikator pendapatan terdiri dari pendapatan yang diterima perbulan, pekerjaan, anggaran biaya sekolah dan beban keluarga yang ditanggung.[36] Adapun indikator variabel pendapatan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1) Pendapatan yang diterima perbulan

Pendapatan yang diterima perbulan adalah pendapatan dari pekerjaan seseorang kemudian memperoleh gaji dari pekerjaannya itu.

2) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan aktivitas utama yang dilakukan seseorang. Pekerjaan juga diartikan sebagai sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Dengan bekerja

[35] Ferry Christian Ham, 'Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado', Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, 13.02 (2018), 628–38.

[36] Bramastuti dalam Pilar Satiti, Pengaruh Pendapatan Dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013, Jurnal Publikasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta (2014), h.4.

seseorang akan memperoleh upah atau gaji. Upah atau gaji yang diperoleh tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup.

3) Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah merupakan penerimaan dan pengeluaran yang direncanakan dalam suatu periode kebijakan keuangan (*fiscal*), serta didukung dengan data yang mencerminkan kebutuhan, tujuan proses pendidikan dan hasil sekolah yang direncanakan.

4) Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga yang ditanggung adalah jumlah yang harus dikeluarkan oleh kepala keluarga setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin banyak pula pengeluaran tiap bulannya.[37]

e. Pendapatan Dalam Perspektif Islam

Pendapatan menurut Islam merupakan pendapatan yang diterima masyarakat yang mengutamakan kehalalan didalamnya, karena pendapatan yang didapatkan secara halal akan mendapat berkah dari Allah Swt. baik dunia dan akhirat. Sedangkan pendapatan yang diperoleh hasil yang tidak halal maka menimbulkan bencana serta hukum Allah Swt didunia maupun diakhirat seperti perdagangan yang dilakukan secara tidak jujur,

[37] Ibid

mencuri, dan korupsi.[38]

Menurut Muhammad Abdul Mannan mengatakan bahwa upah berkaitan dari segi moneter dan non moneter. Selain penghasilan tenaga kerja yang berpacu pada upah, keseimbangan permintaan dan persediaan dapat menentukan upah.[39]

Allah Swt menganjurkan kepada maanusia agar memperoleh pendapatan sesuai syariat islam dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti tercantum dalam Alquran Surah An-Nahl (Qs. 16:114) yang berbunyi:

فَكُلُوْا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ حَلٰلًا طَيِّبًا ۖ وَّاشْكُرُوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ اِنْ كُنْتُمْ اِيَّاهُ تَعْبُدُوْنَ

Artinya : *Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan oleh Allah kepadamu dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya*.[40]

Isi kandungan Surah An-Nahl (Qs. 16:114) menjelaskan kepada umat Nya agar memperoleh rezeki atas dua hal yakni halal dan thayyib. Allah Swt. Telah menetapkan sesuatu untuk setiap manusia dalam memperoleh sesuatu berdasarkan syariat islam. Sedangkan thayiib merupakan konsumsi makanan yang sehat, baik, halal dan tidak membahayakan bagi tubuh dan akal. Dalam

[38] Almalia,"Sinergitas Pendidikan dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam", (Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2015), h. 32.

[39] Indah Fitriani Munawaroh Situmeang, "Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam Mennurut Persepektif Muhammad Abdul Mannan", (Skripsi Program Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara, Medan, 2018), h. 77.

[40] Kementerian Agama RI, Quran Asy-Syifa' Hafalan Terjemah dan Tajwid Berwarna Metode Tikrar, h. 280.

aktivitas ekonomi rumah tangga muslim dapat memahami distritribusi pendapatan apabila pendapatan yang diperoleh dengan cara yang haram, Islam tidak dapat menolerir perbuatan tersebut. Karena rumah tangga muslim memperoleh pendapatan berdasarkan dengan ketentuan Alquran dan Sunnah.

Tujuan distribusi pendapatan menurut Islam yakni: (1) melekatkan hati manusia didalam sebuah kebaikan dan kebenaran melalui anjuran nilai syariat agar mereka lebih taat pada Allah Swt. (2) menghindari manusia dari sifat dengki dan mementingkan diri. (3) menjalin tali silaturahim terhadap sesama dan membuang penyebab rasa benci dalam masyarakat. (4) Ekonomi memiliki tujuan yakni mengembangkan harta, mendayagunakan SDM, mewujudkan kemakmuran dan memanfaatkan sumber ekonomi agar berdaya guna. (5) Dalam distribusi pendapatan agar terhindar dari aktivitas spekulatif dan kedzaliman.[41]

3. Teori Hubungan Pendapatan Dengan Konsumsi

Keynes juga berpendapat bahwa bagi suatu perekonomian tingkat konsumsi rumah tangga bervariasi, ia berkolaborasi secara langsung dengan tingkat pendapatan disposable dari rumah tangga tersebut. Hubungan antara konsumsi dan pendapatan ini dikenal dengan fungsi konsumsi dan ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{C = a + b\ Yd\ (a > 0, 0 < b < 1)}$$

C dan Yd merupakan pengubah yang menunjukan konsumsi dan

[41] Isnaini harahap dkk. Hadis-Hadis Ekonomi. h. 147.

pendapatan rill. Parameter a menunjukkan besarnya pengeluaran yang bergantung pada tingkat pendapatan, tetapi dipengaruhi oleh faktor faktor diluar pendapatan, seperti ekspektasi ekonomi dari konsumen, ketersediaan dan syarat-syarat kredit dan standar hidup yang diharapkan. Sementara parameter b menggambarkan kecenderungan konsumsi marjinal, yang merupakan perbandingan antara perubahan dalam konsumsi dengan perubahan dalam pendapatan.[42]

B. Kajian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu dan jurnal, penulis menjadikan sebagai referensi didalam penelitian ini, ialah:

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No.	Nama/Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Ika Fransiska (2021 "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Muslim Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan"	Uji T diperoleh nilai t-tabel 1,987. Variabel pendapatan (X1) memiliki t-hitung sebesar 3,068 > 1,987 berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi (Y). Variabel pendidikan (X2) memiliki t-hitung sebesar 2,790 > 1,987 berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi (Y). Variabel jumlah anggota keluarga (X3) memiliki t-hitung sebesar 6,321 > 1,987 berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi (Y). Secara simultan f-tabel 2.71 dengan f-hitung 48,451 > 2.71	Sama-sama membahas mengenai pengaruh pendpatan terhadap pola konsumsi rumah tangga	Penelitian ini membahas mengenai pendidikan dan juga jumlah anggota keluarga terhadap pola konsumsi rumah tangga.

[42] Ali Farhan, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif di Kalangan Media Mahardhika https://doi.org/10.29062/mahardika.v18i2.150.

		dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa pendapatan, pendidikan, jumlah anggota keluarga berpengaruh secara simultan terhadap pola konsumsi rumah tangga nelayan muslim di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan. Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan pengaruh seluruh variabel independen pendapatan (X1), pendidikan (X2), Jumlah anggota keluarga (X3) terhadap variabel dependen Y sebesar 0,615 atau 61,5% sisanya 38,5% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.[43]		
2.	Risnawati (2020) "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh)"	Secara parsial (Uji T), penapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi dengan nilai signifikansi 0,012 < 0,05, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil analisis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama sama berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.[44]	Sama-sama membahas pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga	Perbedaannya penelitian ini juga membas gaya hidup terhadap perilaku konsumsi masyarakat

[43] Ika Fransiska, " Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Muslim Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan", (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara (skripsi), 2021)

[44] Risnawati, "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh)", (Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, UIN Ar Raniry (skripsi), 2020)

3.	Mutiara Chobita Aratusa (2024) "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram Dalam Perspektif Ekonomi Syariah"	Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 12,409 > 1,986 serta memperoleh nilai signifikansi kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram yaitu sebesar 62,6%, sedangkan sisanya sebesar 37,4% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram ditinjau dari perpektif ekonomi syariah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, di mana masyarakatnya hidup sederhana dan tidak berlebih-lebihan. Hal ini didasari karena masih rendahnya penghasilan yang diperoleh setiap bulan.[45]	Sama-sama membahas pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi rumah tangga	Penelitian ini membahas pola konsumsi rumah tangga miskin
4.	Dewi Rionita dan Tika Widiastuti (2019) "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan	Tingkat pendidikan yang terdiri dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku	Sama-sama membahas mengenai pengaruh pendapatan terhadap	Penelitian ini membahas pengaruh tingkat pendidikan dan religiusitas terhadap

[45] Mutiara Chobita Aratusa, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram Dalam Perspektif Ekonomi Syariah", (Riau: Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sultan Syarif Kasim (skripsi), 2024)

	Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim Di Surabaya (Kaidah Konsumsi Islami Menurut Al-Haritsi)"	konsumsi rumah tangga Muslim di Surabaya. Pendapatan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga Muslim di Surabaya. Religiusitas yang terdiri dari dimensi keimanan, pengetahuan agama Islam, intensitas ibadah ritual, pengalaman keagamaan, praktik ajaran Islam secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga Muslim di Surabaya. Tingkat pendidikan, pendapatan, dan religiusitas secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga Muslim di Surabaya.[46]	perilaku konsumsi rumah tangga	konsumsi rumah tangga muslim dan juga memiliki lokasi penelitian yang berbeda.
5.	M. Alhudhori dan Muhammad Amali (2020) "Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi"	Pendapatan dan konsumsi rumah tangga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani kelapa sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi.[47]	Sama-sama membahas megenai pengaruh pendapatan konsumsi rumah tangga	Perbedaannya adalah penelitian ini membahas kesejahteraan keluarga petani penggarap sawit

[46] Dewi Rionita dan Tika Widiastuti, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim Di Surabaya (Kaidah Konsumsi Islami Menurut Al-Haritsi', Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 6.2 (2019)

[47] M. Alhudhori dan Muhammad Amali, 'Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi', Jurnal Manajemen dan Sains, 5.1 (2020)

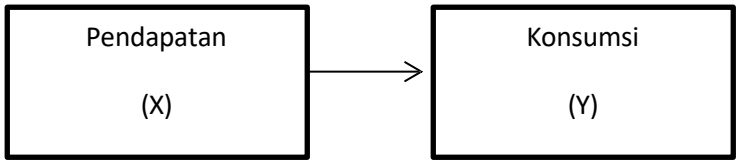
6.	Zella Yanti dan Murtala (2019) "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe"	Secara parsial menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga. Jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga. Secara simultan pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga di Kota Lhokseumawe.[48]	Sama-sama membahas mengenai pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga	Penelitian ini membahas jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sebuah kerangka hubungan variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) terurai melalui kerangka yang benar. Terdapat kerangka pemikiran yang tersaji berlandaskan latar belakang masalah yakni:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



[48] Zella Yanti dan Murtala, 'Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe', Jurnal Ekonomika Indonesia, 8.2 (2019)

D. Hipotesis

Hipotesis sebagai jawaban dan kesimpulan sementara atas masalah yang terjadi, namun bukan suatu jawaban akhir. Jawaban sementara tersebut harus dipergunakan data-data dan fakta yang terjadi di lokasi penelitian. Rumus hipotesis penelitian ini menggunakan hipotesis asosiaif. Hipotesis asosiatif adalah agar diketahui hipotesis tingkat hubungan masing-masing variabel bebas (x) dan terikat (y). Terdapat rumusan hipotesis pada penelitian ini antara lain

H_0 : Pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi rumah tangga di Jorong Batu Hampar, Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam.

H_a : Pendapatan berpengaruh seacara signifikan terhadap konsumsi rumah tangga di Jorong Batu Hampar, Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Paradigma penelitian kuantitatif dianggap sebagai hubungan sebab akibat (kausal) antar variabel penelitian[49]. Penulis menggunakan metode survei untuk pengambilan data. Survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner (angket) adalah instrumen yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Jorong Batu Hampar, Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

[49] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 7

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui pengisian angket atau kuesioner oleh responden yang berisi lembar pertanyaan tentang pendapatan dan konsumsi rumah tangga di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupten Agam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi sifatnya melengkapi, membantu, dan menambah informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dengan mengutip literatur, buku- buku, jurnal dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

2. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan angket/kuesioner. Pada tahap awal, wawancara dilakukan dengan sejumlah informan untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini.

Selanjutnya, untuk mendapatkan data kuantitatif yang lebih representatif, pengisian angket kuesioner dilakukan di kalangan masyarakat Jorong Batu Hampar, Nagari Manggopoh. Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan informasi yang relevan mengenai sikap, pendapat, dan perilaku masyarakat terkait topik penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[50] Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh kartu keluarga di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh yang terdiri dari 1.140 Kartu Keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah total dan kumpulan karakteristik yang dimiliki populasi. Mengukur sampel merupakan cara untuk menentukan seberapa besar sampel yang harus ada untuk melakukan penelitian terhadap suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan *probability sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan setiap anggota populasi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Probability *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu teknik yang memungkinkan peneliti untuk mengambil sampel dari suatu populasi tanpa memperhatikan strata yang mungkin ada dalam populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menerapkan pendekatan yang menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan salah satu metode pengambilan sampel

[50] Sugiono, *Metode Penelitian* ….., hal. 297

yang paling umum digunakan. Perhitungan menggunakan rumus Slovin dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:
n : Jumlah Sampel
N : Jumlah Populasi = 1.140
e : Tingkat Kesalahan (*Error Tolerance*) = 10% (0,1)

Maka jumlah sampel n adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

$$n = \frac{1.140}{1 + 1.140\,(0{,}1)}$$

$$n = \frac{1.140}{12{,}40}$$

$$n = 91{,}93 \approx 92$$

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 orang (responden).

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mempunyai 1 variabel dependen dan 1 variabel independen. Variabel pertama merupakan variabel dependen (variabel terikat/variabel Y) yaitu konsumsi. Variabel kedua merupakan variabel independen (variabel bebas/variabel X) yaitu pendapatan.

1. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel ini sering disebut sebegai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel terikat yang diguanakan dalam penelitian ini adalam konsumsi, dimana konsumsi

merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa untuk kebutuhan hidupnya sehari-hari dalam periode waktu tertentu.

2. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan, dimana pendapatan merupakan jumlah penghasilan dari seluruh anggota rumah tangga yang diperoleh dari sumber-sumber pendapatan.

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti penggunakan istrumen penelitian yaitu angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab atau diisi responden berdasarkan keadaan yang terjadi. Angket yang digunakan penelitian ini diberikan kepada rumah tangga di Jorong Batu Hampar Nagari

Manggopoh berdasarkan sampel yang telah ditentukan dan jawaban atas pertanyaan yang digunakan merupakan seabagai pelengkap atau pendukung kebenaran data yanga ada.

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukursikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti yang tercantum pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Likert

Keterangan	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan,

perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian

2. Angket atau Kuesioner

Angket adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab atau diisi responden berdasarkan keadaan yang terjadi. Angket yang digunakan penelitian ini diberikan kepada rumah tangga di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh berdasarkan sampel yang telah ditentukan dan jawaban atas pertanyaan yang digunakan merupakan seabagai pelengkap atau pendukung kebenaran data yanga ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, penyelidikan, pencarian, pemakaian, dan penyediaan dokumen. Tujuan dari kegiatan ini untuk mendapatkan keterangan, pengetahuan, serta bukti, dan menyebarkan hal tersebut kepada pihak yang berkepentingan. Bisa juga diartikan bahwa dokumentasi adalah kegiatan penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencarian dari berbagai sumber.

H. Teknik Analisis Data

Adapun metode kuantitatif merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, pada pengolahan data akan dipilih cara yang lebih banyak menyatakan kualitas suatu data dalam bentuk angka-angka dan kemudian di uji menggunakan penghitungan rumus- rumus sesuai dengan pola hubungan antar variabel yang ingin

dibuktikan dan kesimpulan dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang didukung oleh angka-angka.[51]

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa istrumen yang digunakan bisa mengukur apa yang diukur dengan benar. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masingmasing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil analisis korelasi bilvariate dengan melihat *output Pearson correlation*.[52] Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0.05.

1) Jika rhitung > rtabel, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.
2) Jika rhitung < rtabel, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

b. Uji Reliabiltas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur instrument yang digunakan bisa menghasilkan hasil yang konsisten, dapat dipercaya, serta tidak terpengaruh oleh faktor lain. Untuk menguji reliabilitas atau keandalan alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini digunakan koefisien Alpha. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban

[51] Ibid., h.177

[52] Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), h. 41.

seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Selanjutnya pertanyaan yang valid dari semua variabel tersebut dilakukan uji reabilitas. Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kehandalan dari butir-butir pertanyaan yang valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *alpha cronbach's* dengan kriteria:

1) Jika nilai *alpha cronbach's* > 0,60 maka item yang valid dikatakan reliabel.
2) Jika nilai *alpha cronbach's* < 0,6 maka item yang valid dikatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Cara uji normalitas yaitu dengan menggunakan uji statistic dan analisis grafik, adapun cara menguji normalitas dengan uji statistic yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov, distribusi penyebaran dapat dikatakan normal apabila tarif signifikansinya diatas 0,05. Jika angka taris signifikansi dibawah 0,05, maka distribusi sebaran data penelitian tidak normal.[53]

[53] Muharika Dewi, op.cit.,h.219.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* (varians) residual sebuah periode pengamatan terhadap periode pengamatan yang lainnya.[54] Salah satu mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedstisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan uji glejser. Prinsip kerja uji heteroskedstisitas menggunakan uji glejser ini adalah dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai *Absolut Resiudal* atau Abs_RES. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedstisitas dalam model regresi.
2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Mendeteksi heteroskedastisitas dapat juga dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan

[54] Widodo, Metodologi Penelitian Populer & Klasik, Ed. 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h.114

SRESID (nilai residualnya). Pada uji heterokedastisitas dengan mengamati *scatter plot*, dimana sumbu horizontal mennggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Jika *scatter plot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan apabila *scatter plot* menyebar secara acak, maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya heterokedastisitas.[55]

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk alat uji Hipotesis penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan terhadap variabel pola konsumsi rumah tangga, dengan persamaan sebagai beriku

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Konsumsi Rumah Tangga
X = Variabel Pendapatan
B = KoefisienRegresia
a = Konstanta

[55] Suliyanto, Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS, (Yogyakarta : Andi Offset, 2011), h.95.

4. Koefisien Determinsi (R^2)

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang dipakai dalam sebuah koefisien determinasi adalah berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu).[56]

a. Apabila hasil R2 mendekati 0 menunjukkan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah, maka model dikatakan kurang layak.
b. Apabila hasil R2 mendekati 1 menunjukkan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat, maka model dikatakan kuat dan variabel independen memberikan informasi yang mendekati sempurna dimana informasi tersebut adalah yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

5. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah

menerima atau menolak pernyataan tersebut. Uji t atau lebih

[56] Intha Wahjusaputri And Anim Purwanto, Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022).

dikenal dengan sebutan uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat.[57] Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah:

a. Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai Sig. t < α = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen
b. Jika nilai t hitung < t tabel dan nilai Sig. t > α = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

[57] Ibid, h.59.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Nagari Manggopoh

Manggopoh merupakan salah satu Nagari yang terdapat dalam Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Asal mula nama Manggopoh menurut sejarah bermula karena adanya sumber "air sumur uwok" di Lubuk Lansek yang keluar terus-menerus dengan jernih "mangkapopoh", berada disekitar Simpang Gudang Jorong Balai Satu saat ini, serta mempunyai nilai historis, maka dinamakanlah Nagari ini dengan Nagari Manggopoh.

Manggopoh termasuk Nagari tertua di Agam bagian barat yang sudah ada semenjak abad ke-19. Penduduknya berasa dari berbagai daerah seperti Matur, Maninjau, Padang Pariaman, Palembayan, Pasaman, dan dari daerah lainnya. Nagari Manggopoh terdiri atas 7 (tujuh) suku dibawah 38 (tiga puluh delapan) kepemimpinan Niniak Mamak. Adapun gelar adat Niniak Mamak tersebut, dapat dilihat pada data tabel berikut:

Tabel 4.1

Daftar Gelar Adat Niniak Mamak Nagari Manggopoh

No	Suku	Gelar Pusako	Keberadaan
1.	Sikumbang	1.1. Dt. Rajo Bandaro	Rajo
		1.2. Dt. RajoDihilie	Anggota
		1.3. Dt. Rangkayo Mulie	Anggota
		1.4. Dt. Jalo Anso	Anggota
		1.5. Dt. Jando Basa	Anggota
		1.6.Dt.MajoIndo	Anggota
		1.7. Dt.Bungsu	Anggota
2.	Chaniago	2.1. Dt.Tumbijo	Rajo
		2.2. Dt. Sirajo	Anggota
		2.3. Dt. Bagindo	Anggota
		2.4. Dt. Tan Majo Lelo	Anggota
		2.5. Dt. Rangkayo Kaciak	Anggota
		2.6. Dt. Mandindiang Basa	Anggota
		2.7. Dt. Parpatiah	Anggota
		2.8. Dt. Parpatiah Nan Hitam	Anggota
		2.9. Dt. Singo Basa	Anggota
3.	Jambak	3.1. Dt. Basa	Rajo
		3.2. Dt. Panjang	Anggota
		3.3. Dt. Rangkayo Tuo	Anggota
4.	Tanjung	4.1. Dt. Majo Sati	Basa
		4.2. Dt. Ganto Suaro	Anggota
		4.3. Dt. Talut Api	Anggota
		4.4. Dt. Bintaro Rajo	Anggota
		4.5. Dt. Bintaro Hitam	Anggota
		4.6. Dt.Mangkudun	Anggota
		4.7. Dt.Majolelo	Anggota
		4.8. Dt.Tumbasa	Anggota
5.	Koto	5.1. Dt. Rajo Mudo	Basa
		5.2. Dt.Tumangguang	Anggota
		5.3. Dt. Jalelo	Anggota
6.	Mandailiang	6.1.Dt.IndoMarajo	Basa
		6.2. Dt. Sati	Anggota
		6.3. Dt. Rajo Nan Sati	Anggota

7.	Piliang	7.1. Dt. Bandaro	Basa
		7.2. Dt. Rajo Harimau	Anggota
		7.3. Dt. Rajo Mangkuto	Anggota
		7.4. Dt. Rangkayo Hitam	Anggota
		7.5. Dt. Marajo	Anggota

Sumber : Data Profil Nagari Manggopoh

2. Keadaan Geografis Dan Topografis Nagari Manggopoh

Secara geografis wilayah Nagari Manggopoh terbentang mulai posisi 0°21'00"-0°18'00"-0°15'00" Lintang Selatan sampai 99°54'00"-99°57'00"100°0'00" Bujur Timur, dengan suhu udara 25-30°C, kecepatan angin 0-10 km/jam dan kelembapan udara 50-100%.

Manggopoh merupakan salah satu Nagari dari 5 (lima) Nagari defenitif yang ada di Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam dan letak Nagari ini cukup strategis karena terletak dalam Kecamatan Pusat Ibu kota Kabupaten Agam serta dilalui jalan Lintas Barat Sumatera jalan yang menghubungkan Lintas Bukitinggi, Pasaman dan Kota Padang. Secara orbitasi jarak Nagari dari pusat pemerintah Kecamatan 200 meter. Jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten 8 kilometer.

Jarak dari pusat pemerintah Provinsi 105 kilometer, dengan waktu tempuh ke pusat pemerintahan Provinsi 2,5 jam. Secara administratif, Nagari Manggopoh terdiri atas 9 Jorong, 37 Dusun dengan total luas wilayah 11.964 Ha dan pusat Kenagarian terletak di Jorong Balai Satu. Jorong dengan wilayah paling luas adalah Padang Mardani (3.061 Ha) dan luas wilayah Jorong yang paling kecil adalah

Balai Satu (190 Ha). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Jorong Dan Luas Wilayah

No	Nama Jorong	Luas Wilayah (Ha)
1	Padang Mardani	3.061
2	Pasar Durian	2.474
3	Sago	1.421
4	Batu Hampa	1.390
5	Padang Tongga	1.363
6	Kajai Pisik	802
7	Kubu Anau	677
8	Anak Air Dadok	586
9	Balai Satu	190
Jumlah		11.964

Sumber : Data Profil Nagari Manggopoh

Secara topografis, kondisi lahan terdiri dari daratan rendah, perbebukitan, dataran dan bergelombang. Menurut kondisi fisiografinya, ketinggian lahan bervariasi antara 6 meter sampai 72 meter diatas permukaan laut. Wilayah Nagari Manggopoh juga dialiri 4 (empat) sungai besar yaitu Batang Air Antokan, Batang Air Kalulutan, Batang Air Sungai Pingai dan Batang Air Masang dibagian perbatasan Jorong Padang Mardani, Nagari Manggopoh dengan Jorong Masang Timur, Nagari Tiku Limo Jorong.

Letak Nagari Manggopoh jika kita ukur peta wilayah dengan menggunakan mata angin peta administrasi Nagari Manggopoh tahun 2019, membujur dari Tenggara Menuju Barat Laut atau sebaliknya, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara berbatas dengan Anak Aia Kumayan, Nagari Kampuang Tangah
b. Sebelah Selatan berbatas dengan Nagari Tiku Utara
c. Sebelah Barat berbatas dengan Nagari Tiku Limo Jorong
d. Sebelah Barat Laut berbatas dengan Nagari Tiku Limo Jorong
e. Sebelah Barat Daya berbatas dengan Nagari Tiku Utara
f. Sebelah Timur berbatas dengan Nagari Lubuk Basung, Nagari Kampuang Pinang, Nagari Kampuang Tangah dan Nagari Garagahan
g. Sebelah Timur Laut berbatas dengan Nagari Bawan
h. Sebelah Tenggara berbatas dengan Kabupaten Padang Pariaman.

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga. Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dikelompokkan menurut jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pengahasilan perbulan. Responden dalam penelitian ini sebanyak 92 masyarakat. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka akan disajikan tabel mengenai data

responden sebagai berikut ini:

1. **Jenis Kelamin**

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan dan menggambarkan jenis kelamin responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	63	68,5	68,5	68,5
	Laki-laki	29	31,5	31,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer (data diolah) IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 29 orang atau sebanyak 29,9% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 63 orang atau 68,5%.

2. **Umur**

Deskripsi responden berdasarkan umur yaitu menguraikan dan menggambarkan identitas responden berdasarkan usia atau umur. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yang dapat dilhat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Umur

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	22	23,9	23,9	23,9
	31-40	22	23,9	23,9	47,8
	41-50	29	31,5	31,5	79,3
	>51	19	20,7	20,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer (data diolah) IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 92 responden yang ada, sebanyak 22 orang atau 22,9% responden yang berumur 20-30 tahun, sebanyak 22 orang atau 23,9% yang berumur 31-40 tahun, sebanyak 29 orang atau 31,5% responden yang berumur 41-50 tahun dan sebanyak 19 orang atau 20,7% responden yang berumur >51 tahun.

3. Pendidikan Terakhir

Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu menguraikan dan menggambarkan identitas responden berdasarkan jenjang pendidikan terakhirnya saat ini. Hal tersebut dikelompokkan menjadi empat kelompok yang dapat dilhat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	14	15,2	15,2	15,2
	SMP	22	23,9	23,9	39,1
	SMA	30	32,6	32,6	71,7

	Perguruan Tinggi	26	28,3	28,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer (data diolah) IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 mendeskripsikan bahwa dari 92 responden yang ada, sebanyak 14 orang atau 15,2% responden berpendidikan terakhir SD, sebanyak 22 atau 23,9% responden berpendidikan terakhir SMP, sebanyak 30 orang atau 32,6% responden berpendidikan terakhir SMA dan sebanyak 26 orang atau 28,3% responden yang berpedidikan Perguruan Tinggi.

4. Pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan yaitu menguraikan dan menggambarkan identitas responden berdasarkan pekerjaannya saat ini. Hal tersebut dikelompokkan menjadi enam kelompok yang dapat dilhat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani/Pekebun	13	14,1	14,1	14,1
	PNS	12	13,0	13,0	27,2
	Pedagang	15	16,3	16,3	43,5
	Wiraswasta	13	14,1	14,1	57,6
	Buruh Tani	18	19,6	19,6	77,2
	Lainnya	21	22,8	22,8	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer (data diolah) IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 92 responden yang ada, sebanyak 13 orang atau 14,1% responden bekerja sebagai petani/pekebun, sebanyak 12 orang atau 13% responden yang pekerjaannya adalah Pegawai Negeri Sipil, sebanyak 15 orang atau 16,3% responden yang bekerja sebagai pedagang, sebanyak 13 orang atau 14,1% responden sebagai wiraswasta, sebanyak 18 orang atau 19,6% responden yang bekerja sebagai buruh tani dan sebanyak 21 orang atau 22,8% responden yang bekerja selain yang tersebut diatas.

5. Pengahsilan Perbulan

Deskripsi responden berdasarkan penghasilan perbulan yaitu menguraikan dan menggambarkan identitas responden berdasarkan penghasilannya perbulan. Hal tersebut dikelompokkan menjadi empat kelompok yang dapat dilhat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Penghasilan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1.500.000	29	31,5	31,5	31,5
	1.500.000 - 2.500.000	27	29,3	29,3	60,9
	2.500.000 - 3.500.000	12	13,0	13,0	73,9
	>3.500.000	24	26,1	26,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer (data diolah) IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 92 responden yang ada, sebanyak 29 orang atau 31,5% responden yang berpenghasilan dibawah Rp.1.500.000, sebanyak 27 orang atau 29,3%

responden yang berpenghasilan Rp.1.500.000 – Rp.2.500.000, sebanyak 12 orang atau 13% responden yang berpenghasilan Rp.2.500.000 – Rp.3.500.000 dan sebanyak 24 orang atau 26,1% responden yang berpenghasilan diatas Rp.3.500.000.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas yakni suatu alat untuk mengetahui alat ukur atas skor dari butir-butir pernyataan. Didalam pengujian ini terdapat 92 responden, data dianggap valid apabila Rhitung > Rtabel dengan taraf sig 0,05. Dengan rumus:

df = (N-2)

= 92-2

= 90

Berdasarkan rumus diatas didapatkan nilai Rtabel 0,2050. Peneliti menggunakan alat program SPSS versi 26. Dalam uji validitas dalam pengambilan keputusannya adalah:

1) Jika r hitung > r tabel, maka pernyataan tersebut valid.
2) Jika r hitung < r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Penulis mengajukan kuesioner yang berisi variabel pendapatan (X) 10 pernyataan dan variabel konsumsi (Y) sebanyak 10 pernyataan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Pearson correlation	R tabel	Keterangan
1	Pendapatan (X)	X.1	0,434	0,205	Valid
		X.2	0,666	0,205	Valid
		X.3	0,176	0,205	Valid
		X.4	0,686	0,205	Valid
		X.5	0,765	0,205	Valid
		X.6	0,776	0,205	Valid
		X.7	0,806	0,205	Valid
		X.8	0,402	0,205	Valid
		X.9	0,314	0,205	Valid
		X.10	0,568	0,205	Valid
2	Konsumsi (Y)	Y.1	0,646	0,205	Valid
		Y.2	0,669	0,205	Valid
		Y.3	0,709	0,205	Valid
		Y.4	0,767	0,205	Valid
		Y.5	0,537	0,205	Valid
		Y.6	0,663	0,205	Valid
		Y.7	0,733	0,205	Valid
		Y.8	0,372	0,205	Valid
		Y.9	0,726	0,205	Valid
		Y.10	0,706	0,205	Valid

Sumber : Data Primer (data diolah) IBM SPSS 26, 2025

Hasil output SPSS pada tabel 4.8 diperoleh data yang menyatakan bahwa dari 20 item pertanyaan yang diberikan kepada 92 responden ditemukan nilai rhitung (dilihat dari nilai *pearson correlation*) lebih besar dari nilai rtabel yang berarti bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas metode yang digunakan *Cronbach's Alpha* sebagai konsistensi alat pengukuran didalam suatu penelitian. Hal ini peneliti menilai kuesioner reliabel atau tidak. Menurut hasil jawaban para responden, maka dapat dilihat hasil

uji reliabilitas untuk variabel pendapatan (X) sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,762	10

Sumber : Data Primer (data diolah) IBM SPSS 26, 2025

Hasil uji realibilitas didapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,762. Diketahui variabel pendapatan (X) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka variabel X dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,830	10

Sumber : Data Primer (data diolah) IBM SPSS 26, 2025

Hasil uji realibilitas didapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,830. Diketahui variabel konsumsi (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka variabel Y dapat dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai pengujian pada model regresi terhadap variabel terikat dan variabel bebas untuk melihat suatu

data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini dengan melihat tampilan tabel *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai sig diatas 0,05 hasil menunjukkan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai sig <0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian pada tabel *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,59558398
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,051
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Primer (data diolah) IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil pengujian tabel *Kolmogorof Smirnov*, hasil menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,200 yang berada diatas 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk pengujian model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu

pengamatan yang lain. Pengujian Heteroskedastisitas diuji dengan digunakannya grafik scatterplot. Apabila pola bergelombang menyebar, menyempit maka diidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Kemudian apabila pola menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan anatar seluruh variabel independent terhadap nilai absolut residual dan artinya model ini terbebas dari heteroskedastisitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

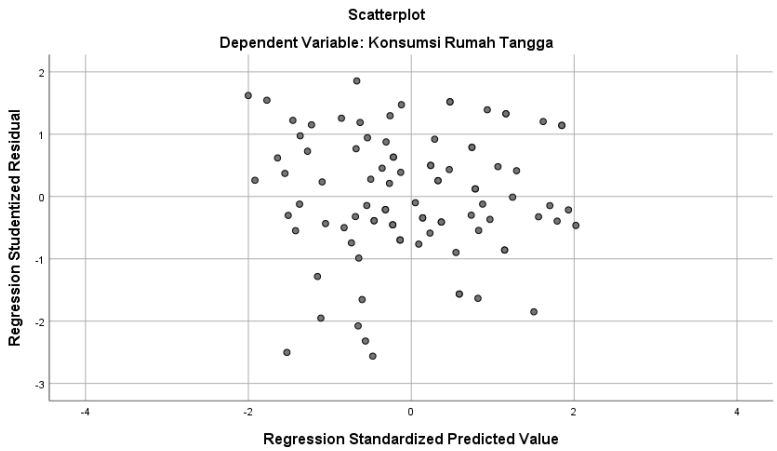
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,505	2,006		3,242	,002
	X	-,072	,051	-,148	-1,421	,159

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Primer (data diolah) IBM SPSS 26, 2025

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Tabel 4.12 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antar seluruh variabel independent terhadap nilai absolut residual yaitu ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,159 > 0,05. Maka tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan grafik scatterplot pola tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbuh Y secara acak dan tidak membentuk pola. Maka menunjukkan hasil lolos uji heteroskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Arah keterkaitan antara variabel terikat dan variabel bebas ditentukan dengan analisis regresi sederhana. Hasil uji koefisien berikut berdasarkan pandangan hasil olah data dari variabel independent yaitu pendapatan terhadap variabel terikat yaitu konsumsi rumah tangga yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,170	3,056		6,928	,000
	Pendapatan	,545	,078	,594	7,006	,000

a. Dependent Variable: Konsumsi

Sumber : Data Primer (data diolah) IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan Tabel 4.13, persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Dimana:

Y = Variabel Konsumsi

X = Variabel Pendapatan

a = Konstanta (21,170)

b = Koefisien Regresi (0,545)

$$\mathbf{Y = 21,170 + 0,545}$$

Dimana:

a. Konstanta a sebesar 21,170, angka ini merupakan angka konstanyang mempunyai arti jika tidak ada pendapatan, maka konsumsi rumah tangga sebesar 21,170.
b. b merupakan koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,545, angka ini mengandung arti bahwa setiap peningkatan 1% pendapatan maka konsumsi rumah tangga meningkat sebesar 0,545 atau 54,5%.
c. Persamaan ini variabel Pendapatan berpengaruh positif terhadap variabel konsumsi sebesar 0,545.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R2 yang sempurna yakni

mendekati satu, yang berarti bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, maka model dikatakan kuat. Hasil uji koefisien determinan (R2) adalah berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594[a]	,353	,346	3,87075
a. Predictors: (Constant), Pendapatan				

Sumber : Data Primer (data diolah) IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan Tabel 4.14 hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2), dapat diinterpretasikan bahwa Nilai R Square adalah 0,353 atau 35,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian, yaitu Pendapatan, berpengaruh terhadap variabel dependen Konsumsi Rumah Tangga sebesar 35,3%. Sisanya sebesar 64,7% yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti gaya hidup, jumlah anggota keluarga, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan dan yang lainnya.

5. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t merupakan uji yang dipergunakan untuk memahami apakah variabel independen yaitu pendapatan (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu konsumsi rumah tangga (Y). Apabila nilai signifikan ≤ 0,05 atau t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Namum sebaliknya, apabila nilai signifikan ≥ 0,05 atau t hitung < t tabel maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak hal ini menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,170	3,056		6,928	,000
	Pendapatan	,545	,078	,594	7,006	,000

a. Dependent Variable: Konsumsi

Sumber : Data Primer (data diolah) IBM SPSS 26, 2025

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berjumlah 92 orang (responden), maka untuk mencari t tabel dalam pengujian hipotesis sebagai berikut :

T tabel = a ; n-k-1

= 0,05 ; 92-1-1

= 0,05 ; 90

= 1,666

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel 4.15, dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Pendapatan terhadap Konsumsi Rumah Tangga. Dimana nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 7,006 > t tabel 1,666. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel (X) terhadap (Y).

D. Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsumsi rumah tangga dengan nilai thitung sebesar 7,006 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan dan konsumsi rumah tangga. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pendapatan (variabel independen) dan konsumsi rumah tangga (variabel dependen). Persamaan regresi yang dirumuskan adalah: [Y = 21,170 + 0,545X]

Dalam persamaan ini, (Y) mewakili konsumsi rumah tangga, (X) mewakili pendapatan, dan konstanta (a) adalah 21,170, yang menunjukkan bahwa jika tidak ada pendapatan, konsumsi rumah tangga akan berada pada angka 21,170. Koefisien (b), yang sebesar 0,545, menyiratkan bahwa untuk setiap kenaikan pendapatan sebesar 1%, konsumsi rumah tangga meningkat sebesar 54,5%.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,353 menunjukkan bahwa 35,3% variasi dalam konsumsi rumah tangga dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan, sementara 64,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh langsung terhadap pola konsumsi, meskipun variabel

lain seperti pendidikan dan jumlah anggota keluarga juga dapat mempengaruhi pola konsumsi tersebut.

Hal ini diperkuat dalam penelitian yang dilakukan Ika Fransiska (2021) yang berjudul "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Muslim Di Keluarahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan" menemukan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga di kalangan nelayan. Demikian pula, penelitian ini mengukuhkan bahwa faktor pendapatan adalah determinan utama dalam mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga, menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan, semakin besar kemampuan rumah tangga untuk melakukan pengeluaran.[58]

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risnawati (2020) yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh)" menemukan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi masyarakat Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh.[59]

Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Chobita Aratusa (2024) yang berjudul "Pengaruh

[58] Ika Fransiska, " Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Muslim Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan", (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara (skripsi), 2021)

[59] Risnawati, "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh)", (Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, UIN Ar Raniry (skripsi), 2020)

Pendapatn Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram Dalam Perspektif Ekonomi Syariah" menemukan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Nagari Taram.[60]

Teori yang mendasari penelitian ini fokus pada model konsumen yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan akan mempengaruhi konsumsi. Teori konsumsi Keynesian, menyatakan bahwa konsumsi rumah tangga sebagai fungsi dari pendapatan. Temuan dari penelitian ini mendukung teori tersebut, di mana koefisien regresi positif menunjukkan setiap peningkatan 1 satuan pada pendapatan akan meningkatkan konsumsi sebesar 0,545 satuan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris terhadap teori yang ada.

[60] Mutiara Chobita Aratusa, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram Dalam Perspektif Ekonomi Syariah", (Riau: Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sultan Syarif Kasim (skripsi), 2024)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan hasil uji analisis data yang dilakukan mengenai pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga di Jorong Batu Hampar, Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, dapat disimpulkan bahwa hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2), dapat diinterpretasikan bahwa Nilai R Square adalah 0,353 atau 35,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian, yaitu Pendapatan, berpengaruh terhadap variabel dependen Konsumsi Rumah Tangga sebesar 35,3%. Sisanya sebesar 64,7% yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti gaya hidup, jumlah anggota keluarga, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan dan yang lainnya. Berdasarkan dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai t hitung sebesar 7.006 > t tabel sebesar 1,666 serta dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. maka dinyatakan bahwa Ha diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga di Jorong Batu Hampar,Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam.

B. Saran

Dari penjelasan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan penulis terkait penelitian ini yaitu:

1. Kepada masyarakat di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh, diharapkan dapat lebih meningkatkan pendapatan agar konsumsi dapat ditingkatkan, sehingga tidak hanya kebutuhan primer yang dapat terpenuhi, tetapi juga kebutuhan sekunder dan tersier dapat tercapai.
2. Bagi pemerintah daerah diharapkan dapat memperhatikan masyarakat yang memiliki pendapatan relatif rendah dalam memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, penting untuk memberikan beasiswa kepada anak-anak yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan, serta merancang program Keluarga Berencana (KB) agar angka kelahiran tetap terkendali, sehingga tidak mempengaruhi pola konsumsi sehari-hari.
3. Bagi peneliti, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan lebih banyak variabel independen, seperti pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan faktor psikologis untuk menangkap pengaruh yang lebih komprehensif terhadap pola konsumsi rumah tangga. Melakukan penelitian di lokasi yang berbeda dapat memberikan perspektif baru. Penelitian yang mencakup wilayah perkotaan dan pedesaan akan memperkaya

pemahaman tentang perbedaan pola konsumsi berdasarkan konteks geografis dan penggunaan pendekatan kualitatif bersamaan dengan pendekatan kuantitatif bisa menjadi pertimbangan, dengan melakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan konteks lebih lanjut mengenai pola konsumsi rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

A Samuelson, Paul, bWilliam D Nordhaus, Mikro Ekonomi, edisi keempat belas, (Jakarta: Erlangga, 1992)

Adesy, Fordeby, Ekonomi Dan Bisnis Islam (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

Afriana, Wendra, 'Analisis Konsumsi Rumah Tangga Studi Kasus : Penyewa Dan Pemilik Rumah Di DKI Jakarta', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol.22, No.3 (2021)

Alhudhori, M. dan Muhammad Amali, Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi, Jurnal Manajemen dan Sains, 5.1 (2020)

Al-Qardhawi, Yusuf, Peran Nilai dan Moal Dalam Perekonomian Islam, Alih Bahasa Didin Hafidudin, Dkk, Cet. I (Jakarta: Rabani Pers, 1997)

Aprilia, Lisa, "Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

Aratusa, Mutiara Chobita, Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Nagari Taram Dalam Perspektif Ekonomi Syariah, (Riau: Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sultan Syarif Kasim (skripsi), 2024)

Arianto, Dwi Agung Nugroho, 'Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar', *Jurnal Economia*, 9.2 (2013)

Bramastuti, 'Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Rakyat Kota Pariaman', *Jurnal Economic Development*, 1.1 (2023)

Cahyo Pujoharso, "Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia,"Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya

Malang,2013,https://www.academia.edu/6734642/APLIKASI_TEORI_KONSUMSI_KEYNES_TERHADAP_POLA_KONSUMSI_MAKANAN_MAS YARAKAT_INDONESIA.

Case, Karl E, Ray C. Fair, Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro (Indonesia: PT Indeks,2007)

Chandra, Teddy, Priyono, Esensi Ekonomi Makro, (Taman Sidoarjo, Zifatama Publish, 2016)

Christian Ham, Ferry, 'Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado', Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, 13.02 (2018)

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 2008)

Farhan, Ali, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif di Kalangan Media Mahardhika https://doi.org/10.29062/mahardika.v18i2.150.

Fatimah, Syarifah, et al., "Flexing: Fenomena Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam," Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 9, no. 01 (2023)

Ferry Christian Ham, 'Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado', *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13.02 (2018)

Fitriani Munawaroh Situmeang, Indah, "Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam Mennurut Persepektif Muhammad Abdul Mannan", (Skripsi Program Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara, Medan, 2018)

Fransiska, Ika, Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Muslim Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara (skripsi), 2021)

Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015)

Harahap, Isnaini, dkk, Hadis-Hadis Ekonomi, (Jakarta: Kencana, 2017)

Huda, Nurul, Dkk, Ekonomi Makro Islam (Jakarta: Prenada Nedia Group,

2009)

Imsar. Buku Diktat : Ekonomi Mikro Islam, FEBI UINSU (2018)

Indah Imansari, Nur,"Praktikum Mengenai Kebutuhan Atau Utilitas DalamKehidupan Sehari-Hari" Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol.5 No. 2 (2020)

Kartika, Yulia, and Johni Pasaribu, 'Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013-2021', *JUMANAGE Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2 (2021)

Kementerian Agama RI, Quran Asy-Syifa' Hafalan Terjemah dan Tajwid Berwarna Metode Tikrar

Lubis, Ali Topan, 'Distribusi Pendapatan Dalam Islam', *JIBF*, 9802.I (2020)

M. Ridwan, dkk. Buku Diktat: Ekonomi Mikro Islam, FEBI UINSU (2017)

Madina, Tiara, Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang, Ekonomi Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah Vol 4, No 2 (2019)

Nanga, Muana, Makro Ekonomi, Teori, Masalah dan Kebijakan, Edisi Kedua, Raja Grafindo Persada. Jakarta (2005)

Nurhayani, 'Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Per Kapita Di Kabupaten Batanghari', *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 1.5 (2019)

Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, (Jakarta: Bina Grafika, 2004)

Rionita, Dewi dan Tika Widiastuti, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim Di Surabaya (Kaidah Konsumsi Islami Menurut Al-Haritsi, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 6.2 (2019)

Risnawati, Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh), (Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, UIN Ar Raniry (skripsi), 2020)

Rozalinda. Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi, (Jakarta: Rajawali Pers,2015)

Rusby, Zulkifli, Ekonomi Islam, (Riau, Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR)

Soekartawi, faktor-faktor produksi, (Jakarta: Salemba Empat, 2002)

Sudarmanto, Eko, Muhammad Syaiful, Nadia Fazira, Muhammad Hasan, Ashar Muhammad, Annisa Ilmi Faried, and others, *Teori Ekonomi:Mikro Dan Makro*, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2021)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sukirno, Sadono, Makroekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga (Jakarta: PR Rajagrafindo Persada, 2013)

Sukirno, Sadono, Pengantar Bisnis, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2011)

Suliyanto, Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS, (Yogyakarta : Andi Offset, 2011)

Suryaningsih, Analisis Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Pulau Jawa, (2010) Swastha, Basu, Manajemen Penjualan, (Yogyakarta: BPFE, 2010)

Syaparuddin, Dr., *Edukasi Ekonomi Islam (Perilaku Konsumen Muslim)*, 2021

Syarifuddin, Ahmad,"Pengaruh Pendapatan. Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara" (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021)

Wahjusaputri, Intha dan Anim Purwanto, Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022).

Widodo, Metodologi Penelitian Populer & Klasik, Ed. 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)

Wiyono, Arif Budi, Vecky A J Masinambow, and Steeva Y L

Tumangkeng, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Segar Paal Dua Di Manado’, *Jurnal Berkala Ilmiah*, 23.6 (2023)

Yanti, Zella dan Murtala, Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe, Jurnal Ekonomika Indonesia, 8.2 (2019)

Yanti, Zella, Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe, Jurnal Ekonomika Indonesia, Vol. VIII, No 2

Zakaria, Syawal, Pengantar Teori Ekonomi Makro (Jawa Timur: Uwais InspirasiIndonesia,2024),https://books.google.co.id/books?id=kgv6EAAAQBAJ&pg=PA58&dq=Teori+konsumsi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjm_5ad_cGJAxWCcmwGHePVFAIQuwV6BAgLEAc#v=onepage&q=Teori konsumsi&f=false.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Masyarakat Jorong Batu Hampar

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Riche Hendriko Putri NIM 3221158 adalah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang sedang melakukan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan judul "Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Jorong Batu Hampar, Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam".

Sehubungan dengan penulisan skripsi tersebut, saya mengharapkan kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi jawaban dari pertanyaan dan pernyataan kuesioner ini dengan jujur dan benar. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian semata.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A. Identitas Responden

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

3. Umur : ☐ 20-30 ☐ 31-40
   ☐ 41-50 ☐ >51

4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP
   ☐ SMA ☐ Perguruan Tinggi

5. Pekerjaan : ☐ Petani/Pekebun ☐ PNS
   ☐ Wiraswasta ☐ Pedagang
   ☐ Buruh Tani ☐Lainnya

6. Penghasilan Perbulan :

☐ < Rp. 1.500.000 ☐ Rp. 1.500.000 – 2.500.000

☐ Rp. 2.500.000-3.500.000 ☐ > Rp. 3.500.000

B. Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang ☑ pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i pada setiap pernyataan. Pada setiap pernyataan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada teknik Skala Likert, yaitu:

Keterangan	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

C. Pertanyaan

1. Tanggapan Responden Tentang Pendapatan (X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Pendapatan/penghasilan yang dihasilkan/diterima harus dari pekerjaan yang halal					
2.	Saya sudah mempunyai pekerjaan tetap					
3.	Untuk menambah pendapatan saya melakukan kerjaan sampingan lainnya					
4.	Pendapatan yang diperoleh saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga					
5.	Secara keseluruhan, pendapatan yang diperoleh saat ini telah mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga					
6.	Pendapatan yang saya peroleh mencukupi untuk membiayai pendidikan anak saya					
7.	Saya dapat mengalokasikan sebagian dari pendapatan saya untuk tabungan biaya pendidikan anak					

8.	Adanya anggota keluarga yang bekerja selain kepala rumah tangga					
9.	Jumlah anggota keluarga bertambah, maka pengeluaran juga bertambah					
10.	Anggota keluarga yang bekerja akan mempengaruhi tingkat pendapatan keluarga					

2. Tanggapan Responden Tentang Konsumsi (Y)

No	**Pernyataan**	**SS**	**S**	**RR**	**TS**	**STS**
		5	**4**	**3**	**2**	**1**
1.	Barang-barang yang digunakan harus sesuai dengan prinsip halal dan *tayyib* (baik)					
2.	Dalam konsumsi tidak boleh bersifat *Israf* (berlebihan)					
3.	Dalam melakukan konsumsi, memenuhi kebutuhan lebih penting dibandingkan dengan keinginan					
4.	Saya memahami cara berkonsumsi dalam Islam (halal, tidak berlebihan, dan tidak memaksakan keinginan)					
5.	Mengkonsumsi makanan pokok merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi					
6.	Mengkonsumsi suatu barang atau jasa karena kebutuhan					
7.	Konsumsi harus sesuai dengan pendapatan yang dimiliki					
8.	Saya membeli barang mewah, jika					

	kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi					
9.	Pendapatan yang dihasilkan perlu disedekahkan atau berbagi terhadap sesama					
10.	Ada hak orang lain terhadap harta yang dimilikinya jika sudah mencapai nisab atau lebih , maka wajib disalurkan melalui zakat					

Jorong Batu Hampar, 2025

Responden

(.....)

Lampiran 2. Tabulasi Data Jawaban Kuesioner

No Responden	Pendapatan (X)										Total (X)
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	XC.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
1	5	5	4	4	3	3	3	2	4	4	**37**
2	5	5	2	4	4	3	3	4	4	3	**37**
3	5	4	2	5	5	3	3	4	3	4	**38**
4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	**42**
5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	**39**
6	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	**45**
7	5	3	3	4	3	4	3	3	4	2	**34**
8	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	**35**
9	4	3	4	5	4	4	2	4	4	3	**37**
10	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	**46**
11	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	**40**
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**50**
13	5	2	3	4	3	3	2	2	4	2	**30**
14	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	**47**
15	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	**47**
16	5	2	4	4	2	2	2	2	4	4	**31**
17	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	**47**
18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**41**
19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	**49**
20	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	**39**
21	5	2	5	5	2	2	2	5	5	5	**38**
22	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	**44**
23	5	4	2	5	4	4	2	2	4	2	**34**
24	5	4	2	5	3	4	3	4	4	3	**37**
25	5	3	4	4	3	4	3	2	4	3	**35**
26	5	2	4	4	3	2	2	4	4	2	**32**
27	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	**39**
28	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	**43**
29	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	**34**
30	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	**32**
31	5	3	4	4	3	3	3	5	5	5	**40**
32	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	**30**
33	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	**39**

34	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	**39**
35	4	2	4	5	3	2	2	5	5	5	**37**
36	4	5	2	2	2	2	2	5	5	3	**32**
37	4	2	4	2	2	2	3	5	4	4	**32**
38	5	5	4	4	4	5	5	2	3	3	**40**
39	5	4	4	5	3	3	2	4	3	5	**38**
40	5	2	3	4	2	4	3	3	4	4	**34**
41	4	3	5	3	3	3	3	2	3	2	**31**
42	4	3	5	4	3	3	2	3	5	5	**37**
43	4	3	3	4	3	2	2	5	3	2	**31**
44	5	5	3	5	4	4	4	2	4	4	**40**
45	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	**39**
46	5	5	2	4	4	1	1	4	4	4	**34**
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**50**
48	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	**39**
49	5	3	4	5	3	3	3	4	4	3	**37**
50	5	1	4	5	3	4	3	4	5	5	**39**
51	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	**41**
52	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	**46**
53	5	5	3	4	5	4	4	2	4	3	**39**
54	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	**48**
55	4	3	4	3	2	2	2	4	5	4	**33**
56	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	**42**
57	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	**43**
58	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	**43**
59	5	5	4	5	5	4	4	2	3	2	**39**
60	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	**43**
61	5	4	2	5	3	4	3	4	5	3	**38**
62	5	5	3	4	5	4	3	2	4	2	**37**
63	5	4	2	3	3	2	2	4	4	3	**32**
64	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	**46**
65	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	**44**
66	5	5	4	4	4	4	5	5	2	3	**41**
67	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	**43**
68	5	4	3	4	3	2	2	3	4	4	**34**
69	5	3	5	5	4	4	3	3	5	5	**42**
70	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	**41**
71	5	5	3	4	5	5	5	4	2	5	**43**
72	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	**48**

73	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	**40**
74	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	**36**
75	5	3	1	5	5	5	4	4	4	5	**41**
76	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	**45**
77	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	**44**
78	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	**42**
79	5	4	3	4	4	4	3	3	4	2	**36**
80	5	3	3	5	2	2	3	4	3	4	**34**
81	4	2	5	4	4	4	4	5	3	4	**39**
82	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	**38**
83	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	**32**
84	5	3	4	3	2	2	2	4	4	4	**33**
85	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	**47**
86	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	**44**
87	5	3	3	4	4	4	3	4	4	2	**36**
88	5	4	3	4	4	4	3	4	4	2	**37**
89	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	**43**
90	5	4	2	4	4	3	2	4	3	2	**33**
91	5	3	3	2	2	2	3	5	3	4	**32**
92	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	**27**

No Responden	**Konsumsi (Y)**										**Total (Y)**
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	**47**
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**40**
3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	**47**
4	5	5	4	4	5	5	4	2	4	4	**42**
5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	**42**
6	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	**46**
7	5	5	5	4	4	3	4	2	3	3	**38**
8	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	**46**
9	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	**39**
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**50**
11	5	5	5	4	4	3	4	4	2	3	**39**
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**50**
13	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	**41**
14	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	**44**
15	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	**43**

16	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	**39**
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**50**
18	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	**49**
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**50**
20	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	**45**
21	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	**46**
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**50**
23	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	**45**
24	5	5	5	4	4	4	4	2	4	3	**40**
25	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	**40**
26	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	**40**
27	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	**41**
28	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	**44**
29	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	**39**
30	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	**47**
31	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	**41**
32	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	**32**
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**40**
34	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	**36**
35	3	5	4	3	5	4	4	3	4	4	**39**
36	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	**30**
37	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	**32**
38	5	4	4	4	3	3	3	2	4	4	**36**
39	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	**43**
40	5	4	4	4	4	3	3	2	4	4	**37**
41	4	4	3	4	5	3	3	3	2	4	**35**
42	4	5	4	4	4	5	3	3	5	4	**41**
43	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	**38**
44	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	**48**
45	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	**41**
46	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	**44**
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**50**
48	4	4	4	4	2	2	3	3	5	5	**36**
49	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	**45**
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**50**
51	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	**44**
52	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	**46**
53	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	**44**
54	5	2	5	5	5	4	5	4	4	4	**43**

55	4	3	4	4	5	2	2	5	2	3	**34**
56	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	**45**
57	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	**36**
58	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	**42**
59	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	**46**
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**40**
61	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	**44**
62	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	**43**
63	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	**43**
64	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	**43**
65	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	**47**
66	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	**45**
67	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	**43**
68	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	**42**
69	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	**47**
70	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	**45**
71	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	**44**
72	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	**44**
73	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	**41**
74	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	**41**
75	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	**44**
76	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	**44**
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**50**
78	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	**41**
79	5	5	5	4	4	3	4	2	4	4	**40**
80	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	**46**
81	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	**45**
82	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	**39**
83	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	**42**
84	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	**47**
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**50**
86	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	**47**
87	5	5	5	4	4	4	4	2	4	3	**40**
88	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	**41**
89	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	**40**
90	5	5	4	4	4	4	4	2	4	3	**39**
91	3	4	3	4	5	2	2	2	3	3	**31**
92	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	**29**

Lampiran 3. Tabel Frekuensi Jawaban Responden

X.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	2,2	2,2	2,2
	S	16	17,4	17,4	19,6
	SS	74	80,4	80,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	11	12,0	12,0	13,0
	RR	19	20,7	20,7	33,7
	S	22	23,9	23,9	57,6
	SS	39	42,4	42,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	16	17,4	17,4	18,5
	RR	27	29,3	29,3	47,8
	S	37	40,2	40,2	88,0
	SS	11	12,0	12,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	RR	7	7,6	7,6	10,9
	S	40	43,5	43,5	54,3
	SS	42	45,7	45,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	11	12,0	12,0	12,0
	RR	23	25,0	25,0	37,0
	S	34	37,0	37,0	73,9
	SS	24	26,1	26,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	14	15,2	15,2	16,3
	RR	18	19,6	19,6	35,9
	S	37	40,2	40,2	76,1
	SS	22	23,9	23,9	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	17	18,5	18,5	19,6
	RR	34	37,0	37,0	56,5
	S	20	21,7	21,7	78,3
	SS	20	21,7	21,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	15	16,3	16,3	16,3
	RR	12	13,0	13,0	29,3
	S	44	47,8	47,8	77,2
	SS	21	22,8	22,8	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,2	2,2	2,2
	RR	14	15,2	15,2	17,4

	S	53	57,6	57,6	75,0
	SS	23	25,0	25,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	13	14,1	14,1	14,1
	RR	26	28,3	28,3	42,4
	S	29	31,5	31,5	73,9
	SS	24	26,1	26,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	RR	5	5,4	5,4	6,5
	S	20	21,7	21,7	28,3
	SS	66	71,7	71,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5,4	5,4	5,4
	RR	4	4,3	4,3	9,8
	S	31	33,7	33,7	43,5
	SS	52	56,5	56,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	RR	7	7,6	7,6	10,9
	S	35	38,0	38,0	48,9
	SS	47	51,1	51,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	RR	5	5,4	5,4	6,5
	S	52	56,5	56,5	63,0
	SS	34	37,0	37,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	RR	2	2,2	2,2	3,3
	S	46	50,0	50,0	53,3
	SS	43	46,7	46,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	RR	13	14,1	14,1	17,4
	S	47	51,1	51,1	68,5
	SS	29	31,5	31,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,2	2,2	2,2
	RR	8	8,7	8,7	10,9
	S	52	56,5	56,5	67,4
	SS	30	32,6	32,6	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,2	2,2	2,2
	TS	20	21,7	21,7	23,9
	RR	25	27,2	27,2	51,1
	S	26	28,3	28,3	79,3
	SS	19	20,7	20,7	100,0

	Total	92	100,0	100,0	

Y.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5,4	5,4	5,4
	RR	3	3,3	3,3	8,7
	S	48	52,2	52,2	60,9
	SS	36	39,1	39,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,2	2,2	2,2
	RR	9	9,8	9,8	12,0
	S	44	47,8	47,8	59,8
	SS	37	40,2	40,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lampiran 4. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Correlations												
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Total_X
X.1	Pearson Correlation	1	,427**	-,151	,448**	,375**	,301**	,265*	,010	,037	,138	,434**
	Sig. (2-tailed)		,000	,151	,000	,000	,004	,011	,921	,729	,190	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X.2	Pearson Correlation	,427**	1	-,144	,351**	,684**	,545**	,537**	,120	,018	,113	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000		,171	,001	,000	,000	,000	,255	,864	,284	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

X.3	Pearson Correlation	-,151	-,144	1	,032	-,079	-,022	,106	,028	-,020	,142	,176
	Sig. (2-tailed)	,151	,171		,764	,456	,835	,317	,794	,848	,177	,093
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X.4	Pearson Correlation	,448**	,351**	,032	1	,608**	,543**	,412**	,127	,237*	,313**	,686**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,764		,000	,000	,000	,226	,023	,002	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X.5	Pearson Correlation	,375**	,684**	-,079	,608**	1	,742**	,663**	,071	,034	,140	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,456	,000		,000	,000	,500	,744	,182	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X.6	Pearson Correlation	,301**	,545**	-,022	,543**	,742**	1	,791**	,041	,098	,208*	,776**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,835	,000	,000		,000	,695	,352	,047	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X.7	Pearson Correlation	,265*	,537**	,106	,412**	,663**	,791**	1	,203	,011	,342**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,317	,000	,000	,000		,052	,914	,001	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X.8	Pearson Correlation	,010	,120	,028	,127	,071	,041	,203	1	,177	,392**	,402**
	Sig. (2-tailed)	,921	,255	,794	,226	,500	,695	,052		,091	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X.9	Pearson Correlation	,037	,018	-,020	,237*	,034	,098	,011	,177	1	,410**	,314**

	Sig. (2-tailed)	,729	,864	,848	,023	,744	,352	,914	,091		,000	,002
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X.10	Pearson Correlation	,138	,113	,142	,313**	,140	,208*	,342**	,392**	,410**	1	,568**
	Sig. (2-tailed)	,190	,284	,177	,002	,182	,047	,001	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Total_X	Pearson Correlation	,434**	,666**	,176	,686**	,765**	,776**	,806**	,402**	,314**	,568**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,093	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,689**	,700**	,601**	,230*	,216*	,389**	-,056	,343**	,299**	,646**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,027	,038	,000	,593	,001	,004	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.2	Pearson Correlation	,689**	1	,669**	,497**	,246*	,316**	,367**	-,067	,415**	,337**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,018	,002	,000	,526	,000	,001	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.3	Pearson Correlation	,700**	,669**	1	,601**	,230*	,288**	,469**	,016	,441**	,319**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,027	,005	,000	,882	,000	,002	,000

	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.4	Pearson Correlation	,601**	,497**	,601**	1	,491**	,466**	,433**	,147	,469**	,463**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,161	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.5	Pearson Correlation	,230*	,246*	,230*	,491**	1	,453**	,441**	,216*	,126	,224*	,537**
	Sig. (2-tailed)	,027	,018	,027	,000		,000	,000	,039	,230	,032	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.6	Pearson Correlation	,216*	,316**	,288**	,466**	,453**	1	,676**	,151	,443**	,366**	,663**
	Sig. (2-tailed)	,038	,002	,005	,000	,000		,000	,151	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.7	Pearson Correlation	,389**	,367**	,469**	,433**	,441**	,676**	1	,147	,494**	,451**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,162	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.8	Pearson Correlation	-,056	-,067	,016	,147	,216*	,151	,147	1	,155	,267*	,372**
	Sig. (2-tailed)	,593	,526	,882	,161	,039	,151	,162		,140	,010	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.9	Pearson Correlation	,343**	,415**	,441**	,469**	,126	,443**	,494**	,155	1	,833**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,230	,000	,000	,140		,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

Y.10	Pearson Correlation	,299**	,337**	,319**	,463**	,224*	,366**	,451**	,267**	,833**	1	,706**
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,002	,000	,032	,000	,000	,010	,000		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Total_Y	Pearson Correlation	,646**	,669**	,709**	,767**	,537**	,663**	,733**	,372**	,726**	,706**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

b. Uji Realibilitas

Pendapatan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,762	10

Konsumsi Rumah Tangga (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,830	10

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

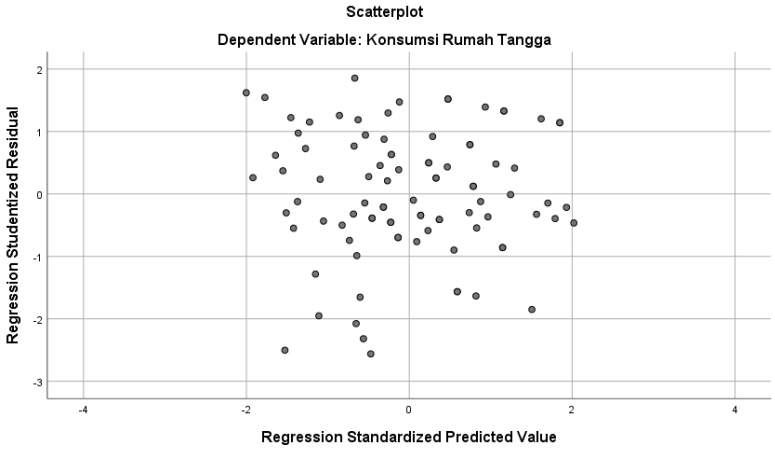
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,59558398
Most Extreme Differences	Absolute	,076

	Positive	,051
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

b. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,505	2,006		3,242	,002
	X	-,072	,051	-,148	-1,421	,159
a. Dependent Variable: Abs_RES						



Lampiran 6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,170	3,056		6,928	,000
	Pendapatan	,545	,078	,594	7,006	,000

a. Dependent Variable: Konsumsi

Lampiran 7. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594[a]	,353	,346	3,87075
a. Predictors: (Constant), Pendapatan				

Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,170	3,056		6,928	,000
	Pendapatan	,545	,078	,594	7,006	,000
a. Dependent Variable: Konsumsi						

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian































Lampiran 10. SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 061.1/Un.26.3/HK.00.5/02/2025

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **Riche Hendriko Putri** NIM**. 3221158** tanggal 03 Februari 2025;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);.
6 Peraturan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1288);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam"**

Kedua : Menunjuk saudara:

Nama	:	**Novera Martilova, SE, ME**
NIP	:	198411082023212025
Pangkat/Gol.Ruang/Jabatan	:	Asisten Ahli
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Ekonomi
Memberi Mata Kuliah	:	Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 03 Februari 2025
Dekan,

AIDIL ADHA

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1328/Un.26.3/PP.07/07/2025 07 Juli 2025
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Wali Nagari Manggopoh
Kec. Lubuk Basung Kab. Agam

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama	: **Riche Hendriko Putri**
NIM	: 3221158
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Islam S1
Judul Skripsi	***:" Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Jorong Batu Hampar, Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam"***
Lokasi Penelitian	: Kantor Wali Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung Kab. Agam
Waktu	: 07 Juli s.d 07 Agustus 2025

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Dr. H. Aidil Alfin, M.Ag
NIP. 197205201999031007

Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
KECAMATAN LUBUK BASUNG
NAGARI MANGGOPOH
Jl. Raya Siti Manggopoh Telp. www.kabupaten-agam.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 04 /PNL/MGP-2025

Yang bertanda dibawah ini Walinagari Manggopoh Kecamatan Lubuk basung Kabupaten Agam menerangkan bahwa :

Nama	: RICHE HENDRIKO PUTRI
NIM	: 3221158
Program Studi	: Ekonomi Islam S1
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Lokasi Penelitian	: Jorong Batu Hampar, Nagari Manggopoh

Setelah mempelajari serta mencermati surat izin dari Universitas Islam Negeri (UIN) SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Nomor : B-1328/Un.26.3/PP.07/07/2025 tanggal 7 Juli 2025 perihal Izin Penelitian. Pada prinsipnya kami memberi izin penelitian pada Mahasiswi tersebut untuk kepentingan penulisan skripsi.

Judul	: " Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Jorong Batu Hampar, Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam "
Waktu penelitian	: 7 Juli s/d 7 Agustus 2025

Demikian surat ini diberikan pada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Manggopoh, 16 Juli 2025
WALINAGARI MANGGOPOH

ZAHMASARI, S.Pdi

Lampiran 13. Bebas Plagiat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
Kampus II Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam – Sumatera Barat – Telp/Fax: (0752) 22875
Website: http://febi.uinbukittinggi.ac.id | email: febi@uinbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Riche Hendriko Putri
NIM	:	3221158
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul	:	Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Jorong Batu Hampar Nagari Manggopoh kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

telah dilakukan pemeriksaan terhadap naskah karya ilmiah yang bersangkutan menggunakan turnitin dengan hasil similarity Index sebesar 20 %. Berdasarkan hasil tersebut, karya ilmiah yang bersangkutan **dinyatakan bebas plagiarisme atau berada dalam batas wajar sesuai ketentuan akademik** yang berlaku di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 31 Juli 2025
Ketua Prodi

Rika Widianita, S.E.I, M.E
NIP. 198504082019032011

Lampiran 14. Surat Bebas Tunggakan Uang Kuliah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
SK Pendirian: Perpres No. 85 Tahun 2022 Tanggal 8 Juni 2022

SURAT KETERANGAN
BEBAS TUNGGAKAN UANG KULIAH

Nomor : 1860/In.26/KU.00.1/07/2025

Bendahara Penerimaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	**: RICHE HENDRIKO PUTRI**
NIM	**: 3221158**
Program Studi	**: Ekonomi Islam**
Fakultas	**: Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah memenuhi persyaratan untuk mendaftar Munaqasah Semester Genap TA 2024/2025 dan dinyatakan BEBAS tunggakan uang kuliah sampai pembayaran bulan Juni 2025.

Bukittinggi,29 Juli 2025

Bendahara Penerimaan,

Sheila Ranthi, SE
NIP.199308252022032002